

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI SPECIFICATION MAKER
STUDI KASUS DI ASCOMPUTER
YOGYAKARTA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Informatika**



Disusun oleh :

KHOLIS HERMAWAN
08650068

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SPECIFICATION MAKER STUDI KASUS DI ASCOMPUTER YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Nama : Khalis Hermawan

NIM : 08650068

Telah diseminarkan pada tanggal : 25 April 2012

Dosen Pembimbing

Nurochman, S.Kom, M.Kom
NIP. 19801223 200901 1 007

Dosen Pengaji

Sumarsono, S.T, M.Kom
NIP. 19710209 200501 1 003

Mengetahui,

A.n. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Ketua Program Studi Teknik Informatika



Agus Mulyanto, S.Si, M.Si.
NIP. 19710823 199903 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan di ASComputer Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Pelaksanaan kerja praktek ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kerja praktek dengan baik dan tepat waktu.
2. Orang tua, istri dan anak yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan baik material maupun spiritual.
3. Bapak Nurochman, S.Kom. M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan bantuan dalam pelaksanaan dan penulisan laporan kerja praktek.
4. Bapak Agus Mulyanto, M. Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga atas segala dukungan dan bantuannya sehingga pelaksanaan kerja praktek dapat berjalan dengan lancar .

5. Bapak Wahyu Tri Kurniawan, S.T. selaku Direktur CV. Aman Sejahtera Computer yang telah memberikan banyak bantuan, saran, pengarahan dan pengalaman ilmunya selama pelaksanaan kerja praktek.
6. Bapak Vito selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan banyak bantuan, saran, pengarahan dan pengalaman ilmunya selama pelaksanaan kerja praktek.
7. Teman-teman khususnya prodi Teknik Informatika angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kerja praktek.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan kerja praktek dan penulisan laporan kerja praktek ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan dan penulisan laporan kerja praktek ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 April 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kerja Praktek	2
1.3 Batasan Kerja Praktek	2
1.4 Manfaat Kerja Praktek	3
BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK	4
2.1 Gambaran Umum Instansi	4
2.1.1 Tentang ASC	4
2.1.2 Prestasi Penghargaan	4
2.1.3 Management	5
2.1.4 Outlet ASC Computer	7
2.1.5 Bidang Usaha	7
2.1.6 Legalitas ASC Computer	9
2.1.7 Visi dan Misi	9
2.1.8 Core Values	10

2.2 Struktur Organisasi Instansi	12
BAB III LANDASAN TEORI	13
3.1 Sistem Informasi	13
3.2 Basis Data	13
3.2.1 Database Server dengan MySQL	15
3.2.2 Database MySQL dengan SQL	15
3.3 JAVA	17
3.4 UML	20
3.4.1 Usecase Diagram	20
3.4.2 Class Diagram	22
3.4.3 Sequence Diagram	24
3.4.4 Activity Diagram	26
3.5 Pengujian	28
3.5.1 Teknik Pengujian	28
3.5.2 Dasar Pengujian Perangkat Lunak	28
3.5.3 Sasaran-sasaran Pengujian	28
3.5.4 Prinsip Pengujian	29
3.5.5 Testibilitas	29
3.5.6 Pengujian Black Box	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Usecase Diagram	32
4.1.1.1 Deskripsi Usecase.....	34

4.1.2	Activity Diagram	42
4.1.3	Sequence Diagram	45
4.1.4	Class Diagram	56
4.1.5	Design Tabel.....	58
4.1.6	Relati Tabel	61
4.2	Implementasi Sistem	61
4.2.1	Installer Specification Maker	61
4.2.2	Form Home.....	62
4.2.3	Form Setting	62
4.2.4	Form Edit.....	63
4.2.5	Form Kategori	63
4.2.6	Form Kurs Setting.....	64
4.2.7	Form Akun Setting.....	64
4.2.8	Form Simulasi	65
4.2.9	Form Detail Barang	65
4.2.10	Report Daftar Simulasi Spesifikasi	66
4.3	Pengujian	66
4.3.1	Rencana Pengujian Alpha	66
4.3.2	Kasus dan Hasil Pengujian Alpha	67
4.3.3	Kesimpulan Pengujian Alpha	69
4.3.4	Rencana Pengujian Beta	69
4.3.5	Hasil Pengujian Beta	70
4.3.6	Kesimpulan Pengujian Beta	71

BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN 1 : Kode Program.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi CV Aman Sejahtera Computer	12
Gambar 3.1 <i>Actor</i>	21
Gambar 3.2 <i>Use Case</i>	21
Gambar 3.3 <i>Association</i>	22
Gambar 3.4 <i>Class</i>	22
Gambar 3.5 <i>Association</i>	23
Gambar 3.6 <i>Composition</i>	23
Gambar 3.7 <i>Dependency</i>	23
Gambar 3.8 <i>Aggregation</i>	24
Gambar 3.9 <i>Generalization</i>	24
Gambar 3.10 <i>Object</i>	24
Gambar 3.11 <i>Actor</i>	25
Gambar 3.12 <i>Lifeline</i>	25
Gambar 3.13 <i>Activation</i>	25
Gambar 3.14 <i>Message</i>	25
Gambar 3.15 <i>Action state</i>	26
Gambar 3.16 <i>Transition</i>	26
Gambar 3.17 <i>Initial state</i>	26
Gambar 3.18 <i>Final state</i>	27
Gambar 3.19 <i>Decision state</i>	27
Gambar 3.20 <i>Synchronization bar</i>	27

Gambar 4.1 Usecase Diagram	32
Gambar 4.2 Usecase Diagram (Admin)	33
Gambar 4.3 Usecae Diagram (User)	33
Gambar 4.4 Activity Mengelola Data Barang	42
Gambar 4.5 Activity Kategori	43
Gambar 4.6 Activity Kurs	44
Gambar 4.7 Activity Akun	44
Gambar 4.8 Activity Simulasi	45
Gambar 4.9 Sequence Diagram Login	46
Gambar 4.10 Sequence Diagram Menambah Data Barang	47
Gambar 4.11 Sequence Diagram Mengubah Data B arang.....	48
Gambar 4.12 Sequence Diagram Menghapus Data Barang	49
Gambar 4.13 Sequence Diagram Menambah Data Kategori	50
Gambar 4.14 Sequence Diagram Mengubah Data Kategori	51
Gambar 4.15 Sequence Diagram Menghapus Data Kategori	52
Gambar 4.16 Sequence Diagram Kurs	53
Gambar 4.17 Sequence Diagram Akun	54
Gambar 4.18 Sequence Diagram Membuat Daftar Simulasi	55
Gambar 4.19 Sequence Diagram Mencetak Daftar Simulasi	56
Gambar 4.20 Class Diagram.....	56
Gambar 4.21 Relasi Antar Tabel	61
Gambar 4.22 Installer Specification Maker.....	61
Gambar 4.23 Form Home.....	62

Gambar 4.24 Form Setting	62
Gambar 4.25 Form Edit.....	63
Gambar 4.26 Form Kategori.....	63
Gambar 4.27 Form Kurs Setting	64
Gambar 4.28 Form Akun Setting.....	64
Gambar 4.29 Form Simulasi.....	65
Gambar 4.30 Form Detail Barang.....	65
Gambar 4.31 Report Daftar Simulasi Spesifikasi	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Usecase Login	34
Tabel 4.2 Deskripsi Usecase Mengelola Barang	35
Tabel 4.3 Deskripsi Usecase Mengelola Kategori Barang	36
Tabel 4.4 Deskripsi Usecase Menyetting Kurs	38
Tabel 4.5 Deskripsi Usecase Mengelola Password Admin	39
Tabel 4.6 Deskripsi Usecase Mensimulasikan Spesifikasi Komputer	40
Tabel 4.7 Tabel Akun.....	58
Tabel 4.8 Tabel Barang	58
Tabel 4.9 Tabel Jenis_Barang	59
Tabel 4.10 Tabel PC_sup	59
Tabel 4.11 Tabel Mem_sup	59
Tabel 4.12 Tabel Uang	60
Tabel 4.13 Tabel Rakit	60
Tabel 4.14 Tabel Detail	60
Tabel 4.15 Rencana Pengujian Alpha	67
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Alpha	67
Tabel 4.17 Kuisisioner.....	70
Tabel 4.18 Pertanyaan 1	70
Tabel 4.19 Pertanyaan 2	70
Tabel 4.20 Pertanyaan 3	70
Tabel 4.21 Pertanyaan 4	71
Tabel 4.22 Perhitungan Presentase	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Kota pelajar juga merupakan sebutan bagi kota ini. Setiap tahunnya selalu ada pameran-pameran yang diselenggarakan, baik itu pameran buku, komputer, elektronik, makanan dan lain sebagainya. Pameran komputer merupakan pameran yang paling banyak menarik *animo* masyarakat. Pameran komputer yang sudah terjadwal tiap tahun seperti Mega Bazar Computer (MBC), Festival Komputer Indonesia (FKI), APKOM JOSS, YOGYAKOMTEK.

ASComputer sebagai salah satu toko komputer terbesar di Yogyakarta selalu berpartisipasi dalam setiap pameran komputer. *Stand* yang diikutkan oleh ASComputer salah satunya adalah *Hardware* dan *Accesories*. Pameran komputer diadakan selama 5 hari, setiap harinya selama pameran, *stand* ASComputer dikunjungi oleh pengunjung pameran. Beberapa pengunjung ingin membuat spesifikasi komputer sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Mereka biasanya membuat spesifikasi dengan menuliskan di kertas yang disediakan oleh penjaga *stand*. Jika spesifikasi tidak sesuai, mungkin karena melebihi *budget* yang mereka miliki, maka mereka mencoba membuat spesifikasi kembali pada kertas yang baru. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya waktu serta pemborosan kertas.

Oleh karena itu, dari persoalan tersebut di atas perlu dibuat suatu Sistem Informasi *Specification Maker* yang mana dengan Sistem Informasi ini akan

memudahkan pengunjung atau calon pembeli dalam membuat spesifikasi komputer sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan dapat langsung melihat hasil atau biaya yang dibutuhkan untuk merealisasikan spesifikasi komputer tersebut. Jika nantinya biaya yang dibutuhkan tidak sesuai dengan *budget*, maka pengunjung dapat langsung mengganti dengan *hardware* lain yang sesuai tanpa menulis ulang di kertas yang baru.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka tujuan dari kerja praktek meliputi:

1. Membangun sistem informasi *Specification Maker* yang dapat memberikan informasi mengenai data barang pada *stand ASComputer* secara cepat dan mudah.
2. Membangun sistem informasi *Specification Maker* yang dapat memberikan panduan dalam membuat spesifikasi komputer tanpa didampingi oleh penjaga *stand ASComputer*.

1.3 Batasan Kerja Praktek

Batasan masalah dalam Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi *Specification Maker* diterapkan hanya pada satu komputer pada saat pameran berlangsung.
2. Sistem informasi *Specification Maker* tidak memperhatikan *stock* dari barang.

3. Sistem informasi *Specification Maker* tidak terkait dengan sistem informasi penjualan di *stand ASComputer*.

1.4 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat dari pelaksanaan kerja praktek di ASComputer antara lain:

1. Memberikan layanan informasi kepada pengunjung pameran melalui media *Specification Maker* dengan cepat dan mudah.
2. Mempercepat pelayanan kepada pengunjung pameran untuk membuat spesifikasi komputer melalui media *Specification Maker*.
3. Membuat penulisan spesifikasi komputer menjadi lebih efisien dan *paperless*.

BAB II

TEMPAT KERJA PRAKTEK

2.1 Gambaran Umum Instansi

2.1.1 Tentang ASC

Aman Sejahtera Computer (ASC) adalah perusahaan komputer di Yogyakarta yang berdiri pada 1 Mei 2002. ASC adalah perusahaan komputer terdepan yang menerapkan konsep penjualan produk PC rakitan murah untuk konsumen dengan tujuan membentuk *image* ASC menjual barang berkualitas dengan harga terjangkau. Dengan strategi ini ASC telah berkembang menjadi 2 anak cabang di Yogyakarta hingga sekarang. ASC mengembangkan berbagai sektor bisnis IT melalui Penjualan *Retail Consumer*, Distribusi *Reseller*, *Maintenance* dan *Service*, Layanan Penjualan, *Software Development*, *Web Development*, Pengembangan *E-Commerce* yaitu penjualan secara *online* melalui situs www.ascomputer.co.id dan *Branded PC*.

2.1.2 Prestasi Penghargaan

Dengan semangat berinovasi dan komitmen untuk meraih predikat Terbaik dan Terdepan di Yogyakarta, ASC telah meraih berbagai penghargaan:

1. Best Achievement EPSON Preferred Reseller FY 2006
2. THE ESQ WAY Baktiku Guru Peduli Pendidikan 2 Yogyakarta 2008

3. Best Seller Intel Core Duo E6X50 dan Intel Core 2 Quad Q6600 ICC 2008 Intel Indonesia Corporation se-Jawa Tengah dan DIY
4. Runner up Intel Motherboard Dekstop ICC 2008 Intel Indonesia Corporation se-Jawa Tengah dan DIY
5. Best Seller Intel Processor Over All ICC 2009 Intel Indonesia Corporation se-Jawa Tengah dan DIY
6. Best Seller Top 20 Memory Moduler Dealer in 2008
7. Best Seller Visipro Memory Moduler 2008 in Indonesia
8. Intel Technology Provider Platinum 2011 in 2010
9. Asus Gold Partner in 2011
10. Axioo Channel Partner Gold in 2011

2.1.3 Management

2.1.3.1 Kemampuan manajerial dan pemasaran

ASC menyadari tanpa pelayanan yang baik dan profesionalisme kerja dari staf mereka, prosedur operasi dan pelaksanaannya tidak mungkin dapat memenuhi keinginan pelanggan. Untuk itu ASC selalu menjaga kekompakan tim dan melakukan beberapa strategi pemasaran seperti dengan mengembangkan berbagai sektor bisnis komputer melalui Penjualan *Retail Consumer*, Distribusi *Reseller*, *Maintenance Service*, layanan Purnajual, *Software Development*, *Web Design*, FastaWorld dan Pengembangan *E-Commerce* yaitu penjualan secara online melalui www.ascomputer.co.id dan juga membuka jalinan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Indonesia,

instansi pemerintah dan swasta sehingga diharapkan ASC semakin masyarakat luas.

Menjalin kerjasama dengan distributor dalam negeri dan luar negeri, sehingga ketersediaan produk terjamin sesuai dengan kebutuhan teknologi yang diperlukan dana akhirnya akan memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pemakai.

2.1.3.2 Mengembangkan teknologi

Dalam memberikan nilai lebih untuk kenyamanan pelanggan maka ASC ditangani oleh tenaga ahli yang terlatih yang selalu melakukan berbagai macam riset dalam melakukan berbagai pengembangan guna mewujudkan SDM yang profesional mencapai tujuan pengembangan berbagai macam *brand* yang akan diusung ASC.

2.1.3.3 Pelatihan

ASC selalu melakukan pelatihan untuk melatih Manajemen dan Staf, agar menghasilkan tenaga ahli yang mahir, handal dan berpengalaman, guna memastikan terwujudnya kenyamanan dalam berinteraksi dan menggunakan berbagai produk dari ASC.

2.1.3.4 Memberikan Pelayanan Yang Terbaik

Hal yang paling penting dalam pelayanan ASC adalah memastikan bahwa setiap pelanggan akan mendapatkan perhatian khusus serta pelayanan

yang profesional sehingga akan terwujudlah “ Kepuasan anda adalah keberhasilan kami”.

2.1.4 Outlet ASC Computer

1. ASC Jakal

Jalan Kaliurang Km 7 Nomor 5

Yogyakarta

Telp: 0274-882 891, 882 817, 882 309

2. ASC Babarsari

Komplek Pertokoan Babarsari No. 69 -71

Yogyakarta

Telp: 0274-433 2932, 433 2933, 485 126

3. Fasta (Komputer dan Notebook)

Jalan Kaliurang Km.05 No.22

Yogyakarta

Telp: 0274-543 363, 664 8901

2.1.5 Bidang Usaha

Dalam menjalankan roda bisnisnya, ASC Group memiliki beberapa bidang usaha yang bias dijelaskan sebagai berikut:

1. Penjualan

Melayani penjualan produk meliputi komputer dan *notebook* baik *hardware* ataupun *software* secara *retail* maupun mekanisme

tender baik secara langsung (*direct selling*) maupun penjualan secara *online*.

2. Pembelian

Melayani pembelian produk (purna jual) komputer dan *notebook* beserta asesorisnya dalam kondisi tertentu, secara *retail* maupun mekanisme partai besar dan kecil.

3. Perawatan

Melayani perawatan *hardware* dan *software* IT, personal maupun instansi baik swasta maupun pemerintah.

4. Jaringan IT

Melayani instalasi jaringan komputer pribadi maupun instansi dari skala kecil hingga profesional.

5. Software Development

Melayani pembuatan *software* Sistim Informasi untuk pribadi, instansi dan bisnis dari skala kecil hingga professional.

6. Web Development

Melayani pembuatan *website* dan desain untuk pribadi, instansi dari skala kecil hingga profesional.

7. Branded PC

Menyediakan *Branded PC* Lokal dengan *brand* FastaWorld berikut dengan perangkat kerasnya. Adapun perangkat yang sudah ASC produksi meliputi *Desktop PC, Notebook, LCD monitor, Keyboard*

Mouse, Casing, Power Supplay Unit (PSU), Stabilizer dan berbagai asesoris komputer lainnya.

2.1.6 Legalitas ASC Computer

1. Akta pendirian CV Aman Sejahtera Computer Nomor 5 tahun 2009
2. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor PEM - 02222/WPJ.23/KP.0103/2009
3. NPWP Nomor 02.683.375.6-542.000
4. Ijin Gangguan No. 503/4924/HO/2008
5. TDP Nomor 120255205224
6. SIUP Nomor 503/662/3381/PK/VI/2008

2.1.7 Visi dan Misi

2.1.7.1 Visi

Setiap orang senang dan puas membeli produk dari ASC

2.1.7.2 Misi

1. Memberikan layanan yang memuaskan dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh *customer*
2. Membangun Sumber Daya Manusia yang profesional untuk kesejahteraan umat manusia

3. Mengembangkan produk-produk inovatif di bidang teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan pasar dengan harga terjangkau
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan social

2.1.8 Core Values

2.1.8.1 SMART

1. *Senyum* : Kami berkomitmen untuk selalu tersenyum kepada siapapun, kapanpun dimanapun dan dalam kondisi apapun dengan harapan untuk memberikan kenyamanan
2. *Menarik* : Kami berkomitmen untuk selalu berpenampilan menarik kepada siapapun, kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun dengan harapan untuk memberikan rasa percaya diri bagi kami dan *customer* kami
3. *Antusias* : kami berkomitmen untuk antusias dan semangat kepada siapapun, kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun dengan harapan untuk memberikan kepuasan kepada *customer* kami
4. *Ramah*: Kami berkomitmen untuk selalu ramah kepada siapapun, kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun dengan harapan untuk menumbuhkan rasa menghargai dan menghormati kepada semua pihak

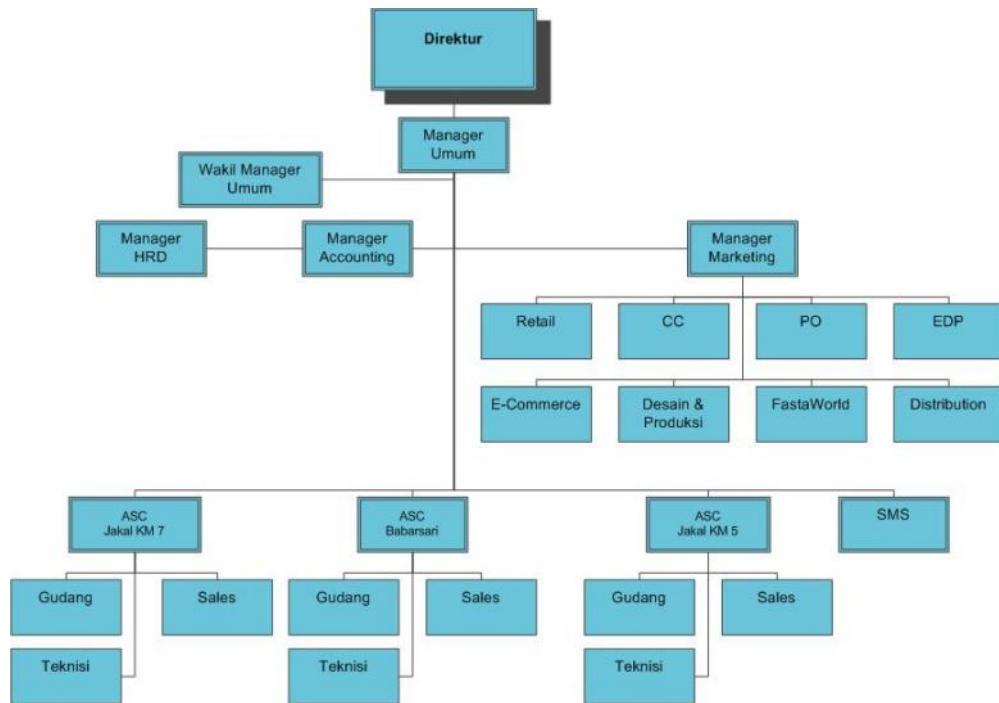
5. *Tanggap*: Kami selalu berkomitmen untuk selalu tanggap kepada siapapun, kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun dengan harapan untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan bermanfaat pada semua pihak

2.1.8.2 FASTA

1. *Fathonah* = cerdas
2. *Amanah* = bertanggung jawab
3. *Shiddiq* = jujur
4. *Tabligh* = menyampaikan kebenaran

2.2 Struktur Organisasi Instansi

Struktur Organisasi CV AMAN SEJAHTERA COMPUTER



Gambar 2.1 Struktur Organisasi CV Aman Sejahtera Computer

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Informasi

Ada beberapa definisi mengenai sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem yang saling berintegrasi dan berinteraksi atau berelasi satu sama lain, secara teratur, baik, dan rapi sehingga sistem dapat memberikan informasi yang bermanfaat yang dibutuhkan oleh pengguna dalam mengambil keputusan pada saat ini ataupun untuk masa mendatang (Supriyanto, 2005). Menurut Hall (2001) sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. Ada juga yang mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Alter, 1992). Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Kadir, 2003).

3.2 Basis Data

Basis data didefinisikan sebagai suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk

memperoleh informasi dan mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas (Kadir, 2003).

Pada pemrosesan data yang menggunakan pendekatan berbasis berkas, ada kemungkinan bahwa perancangan sistem masih didasarkan pada kebutuhan individu si pemakai, bukan berdasarkan kebutuhan sejumlah pemakai. Setiap kali terdapat kebutuhan baru dari seorang pemakai, kebutuhan segera diterjemahkan ke dalam program komputer. Akibatnya, setiap program aplikasi menuliskan data tersendiri yang sebetulnya ada kemungkinan data yang sama juga terdapat pada berkas - berkas lain yang digunakan oleh program aplikasi lain. Ini merupakan salah satu kelemahan sistem berbasis berkas, yaitu memungkinkan terjadinya duplikasi data. Di samping itu, kelemahan sistem berbasis berkas lainnya adalah dalam hal dependensi data program dimana perubahan dalam data membuat program juga harus diubah. Kelemahan ini dapat diperbaiki dalam sistem pemrosesan berbasis data yang memiliki kelebihan dalam hal independensi data yang memungkinkan sebuah data tidak tergantung dengan data lainnya. Hal ini mencegah terjadinya perubahan pada program jika struktur berkas diubah ataupun sebaliknya.

Untuk mengelola basis data diperlukan sebuah perangkat lunak yang disebut DBMS (*Data Base Management System*). DBMS adalah perangkat lunak sistem yang memungkinkan pemakai membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data dengan cara yang praktis dan efisien (Kadir, 2003). Beberapa contoh DBMS yang terkenal

yaitu Access (Microsoft Corporation), Sybase (Sybase Inc.), MySQL (The MySQL AB Company), dan Oracle (Oracle Corporation).

3.2.1 Database Server dengan MySQL

MySQL adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user* serta mampu menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). MySQL selain sebagai *database server*, dapat juga berperan sebagai *client* sehingga sering disebut *database client-server*, yang *open source* dengan kemampuan dapat berjalan baik di OS (*Operating System*) manapun, dengan *platform Windows* maupun LINUX (Nugroho, 2004).

MySQL memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan DBMS lainnya, yaitu :

- a. MySQL sebagai *Relation Database Management System* (RDBMS).
- b. MySQL adalah sebuah *software* yang *open source* artinya program ini bersifat *free* atau bebas digunakan oleh siapa saja tanpa harus membeli dan membayar lisensi kepada pembuatnya.
- c. MySQL mampu menerima *query* yang bertumpuk dalam satu permintaan atau yang disebut *multi-threading*.
- d. MySQL memiliki kecepatan dalam pembuatan tabel maupun peng-*update-an* tabel.

3.2.2 Database MySQL dengan SQL

MySQL adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user*

serta mampu menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). MySQL selain sebagai *database server*, dapat juga berperan sebagai *client* sehingga sering disebut *database client-server*.

Menurut Kadir (2003), SQL singkatan dari *Structured Query Language* adalah bahasa yang digunakan untuk mengakses basis data yang tergolong relasional. SQL dibuat sebagai bahasa yang dapat merelasikan beberapa tabel dalam *database* maupun merelasikan antar *database* (Nugroho, 2004). Pada dasarnya, SQL tidak terbatas hanya untuk mengambil data (*query*), tetapi juga dapat digunakan untuk menciptakan tabel, menghapus tabel, menambahkan data ke tabel, menghapus data pada tabel, mengganti data pada tabel, dan berbagai operasi lainnya.

SQL dibagi menjadi dua bentuk *query*, yaitu :

1. DDL (*Data Definition Language*)

DDL adalah suatu bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan data pada sebuah basis data. Perintah yang termasuk DDL, yaitu :

- a. CREATE : digunakan untuk membuat sebuah tabel atau *database*
- b. DROP : digunakan untuk menghapus sebuah tabel atau *database*

c. ALTER : digunakan untuk mengubah struktur tabel yang sudah dibuat. Pengubahan struktur bisa dalam hal penambahan kolom (ADD), pengubahan lebar dan jenis kolom (MODIFY), penghapusan kolom dan indeks (DROP), penggantian nama kolom (CHANGE), penggantian nama tabel (RENAME), dan sebagainya.

2. DML (*Data Manipulation Language*)

DML adalah suatu bahasa yang digunakan untuk memanipulasi data pada sebuah basis data. Perintah yang termasuk DML, yaitu :

- a. INSERT : digunakan untuk melakukan penambahan atau pemasukan data pada tabel dari sebuah *database*
- b. UPDATE : digunakan untuk melakukan pengubahan terhadap data yang ada pada tabel
- c. DELETE : digunakan untuk melakukan penghapusan data pada tabel
- d. SELECT : dilakukan untuk melihat data yang ada di dalam satu atau beberapa tabel

3.3 JAVA

Sebagai sebuah bahasa pemrograman, Java dapat membuat seluruh bentuk aplikasi, *desktop*, *web* dan lainnya, sebagaimana dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman konvensional yang lain.

Java adalah bahasa pemrograman yang berorientasi objek (OOP) dan dapat dijalankan pada berbagai platform sistem operasi. Perkembangan Java tidak hanya terfokus pada satu sistem operasi, tetapi dikembangkan untuk berbagai sistem operasi dan bersifat *open source*.

Terdapat dua komponen utama dari *Deployment Environment*. Yang pertama adalah JRE (*Java Runtime Environment*), mengandung kelas-kelas untuk semua paket teknologi Java yang meliputi kelas dasar dari Java, komponen GUI (*Graphical User Interface*) dan sebagainya. Komponen yang lain terdapat pada *Web Browser*. Hampir seluruh *Web Browser* komersial menyediakan interpreter dan *runtime environment* dari teknologi Java.

Berdasarkan *white paper* resmi dari SUN, Java memiliki karakteristik berikut :

1. Sederhana

Bahasa pemrograman Java menggunakan *sintaks* mirip dengan C++ namun *sintaks* pada Java telah banyak diperbaiki terutama menghilangkan penggunaan *pointer* yang rumit dan multiple inheritance. Java juga menggunakan *automatic memory allocation* dan *memory garbage collection*.

2. Berorientasi objek (*Object Oriented*)

Java menggunakan pemrograman berorientasi objek yang membuat program dapat dibuat secara modular dan dapat dipergunakan kembali. Pemrograman berorientasi objek memodelkan dunia nyata ke dalam objek dan melakukan interaksi antar objek-objek tersebut.

3. Dapat di distribusi dengan mudah

Java dibuat untuk membuat aplikasi terdistribusi secara mudah dengan adanya *libraries networking* yang terintegrasi pada Java.

4. *Interpreter*

Program Java dijalankan menggunakan interpreter yaitu *Java Virtual Machine* (JVM). Hal ini menyebabkan *source code* Java yang telah dikompilasi menjadi Java *bytecodes* dapat dijalankan pada platform yang berbeda-beda.

5. *Robust*

Java mempunyai *reliabilitas* yang tinggi. Compiler pada Java mempunyai kemampuan mendeteksi *error* secara lebih teliti dibandingkan bahasa pemrograman lain. Java mempunyai *runtime-Exception handling* untuk membantu mengatasi *error* pada pemrograman.

6. Aman

Sebagai bahasa pemrograman untuk aplikasi internet dan terdistribusi, Java memiliki beberapa mekanisme keamanan untuk menjaga aplikasi tidak digunakan untuk merusak sistem komputer yang menjalankan aplikasi tersebut.

7. *Architecture Neutral*

Program Java merupakan platform *independent*. Program cukup mempunyai satu buah versi yang dapat dijalankan pada platform yang berbeda dengan *Java Virtual Machine*.

8. *Portabel*

Source code maupun program Java dapat dengan mudah dibawa ke platform yang berbeda-beda tanpa harus di kompilasi ulang.

9. Performance

Performance pada Java sering dikatakan kurang tinggi. Namun *performance* Java dapat ditingkatkan menggunakan kompilasi Java lain seperti buatan Inprise, Microsoft ataupun Symantec yang menggunakan Just In Time Compilers (JIT).

10. Multithreaded

Java mempunyai kemampuan untuk membuat suatu program yang dapat melakukan beberapa pekerjaan secara sekaligus dan simultan.

11. Dinamis

Java didesain untuk dapat dijalankan pada lingkungan yang dinamis. Perubahan pada suatu *class* dengan menambahkan *properties* ataupun *method* dapat dilakukan tanpa mengganggu program yang menggunakan *class* tersebut.

3.4 UML (*Unified Modeling Language*)

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah "bahasa" yg telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem peranti lunak.

UML sesuai untuk penulisan peranti lunak dalam bahasa -bahasa berorientasi objek seperti C++, Java, C# atau VB.NET dapat juga digunakan untuk modeling aplikasi *prosedural* dalam VB atau C.

3.4.1 Use Case Diagram

Diagram ini memperlihatkan himpunan *Use Case* dan *actor-actor*.

Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

1. Aktor

Aktor adalah pengguna sistem. Peran pengguna tertulis di bawah ikon. Pelaku tidak terbatas pada manusia. Jika suatu sistem berkomunikasi dengan aplikasi lain, dan akan memberikan masukan atau keluaran, maka aplikasi tersebut juga dapat dianggap sebagai aktor. Aktor dapat dilihat pada gambar 3.1.



Actor Role Name

Gambar 3.1 Actor

2. *Use Case*

Use Case adalah fungsi yang disediakan oleh sistem. *Use Case* digambarkan dengan elips. Nama *Use Case* ditulis dalam elips seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Use Case

3. Association

Asosiasi digunakan untuk menghubungkan Aktor dengan *Use Case*, dan menunjukkan bahwa Aktor berpartisipasi di dalam

beberapa *form Use Case*. Asosiasi yang digambarkan oleh garis menghubungkan Aktor dan *Uses Case* seperti pada gambar 3.3.

Gambar 3.3 *Association*

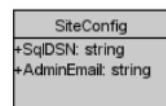
3.4.2 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti pewarisan, asosiasi, dan lain-lain (Dharwiyanti & Wahono, 2003).

Diagram ini memperlihatkan himpunan kelas, antarmuka, kolaborasi serta relasi.

1. *Class*

Kelas adalah bangunan blok di pemrograman berorientasi objek. Kelas digambarkan menggunakan persegi panjang dibagi menjadi tiga bagian. Bagian atas adalah nama Kelas. Bagian tengah mendefinisikan properti dari Kelas. Di bagian bawah daftar metode kelas seperti pada gambar 3.4..



Gambar 3.4 *Class*

2. *Association*

Asosiasi adalah hubungan umum antara dua kelas, dan dimodelkan oleh baris menghubungkan dua kelas. Baris ini bisa memenuhi syarat dengan jenis hubungan, dan juga dapat fitur beragam

aturan (misalnya, satu ke satu, satu ke banyak, banyak ke banyak) untuk hubungan seperti pada gambar 3.5.

1..n owned by 1

Gambar 3.5 Association

3. Composition

Jika satu kelas tidak dapat berdiri dengan sendirinya, melainkan harus menjadi anggota kelas lain, maka kelas tersebut memiliki hubungan Komposisi dengan kelas yang lain. Komposisi hubungan itu ditunjukkan dengan garis yang diisi dengan berlian seperti pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 Composition

4. Depedency

Bila menggunakan kelas kelas yang lain, mungkin sebagai anggota variabel atau parameter, dan sebagainya "tergantung" di kelas itu, sebuah hubungan ketergantungan dibentuk. Ketergantungan hubungan itu ditunjukkan dengan panah garis putus-putus seperti pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 Depedency

5. Aggregation

Aggregations menunjukkan seluruh bagian-hubungan, dan dikenal sebagai "memiliki-sebuah" hubungan. Penggabungan sebuah

hubungan itu ditunjukkan dengan garis dengan rongga berlian seperti pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 *Aggregation*

6. *Generalization*

Hubungan generalisasi adalah sama dengan sebuah warisan hubungan berorientasi objek. Hubungan generalisasi ditunjukkan oleh sebuah panah dengan panah yang berongga pada, atau "orang tua", kelas seperti pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 *Generalization*

3.4.3 Sequence Diagram

Diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan dalam suatu waktu tertentu (Nugroho,2005).

1. *Object*

Objek adalah contoh dari kelas, dan dapat diatur horizontal.

Yang menggambarkan perwakilan untuk Objek adalah kotak dengan nama seperti pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 *Object*

2. *Actor*

Aktor juga dapat berkomunikasi dengan objek, sehingga mereka juga dapat terdaftar sebagai kolom. Aktor menggunakan simbol seperti pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 *Actor*

3. *Lifeline*

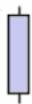
Lifeline yang mengidentifikasi keberadaan objek dari waktu ke waktu seperti pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 *Lifeline*

4. *Activation*

Activations sebagai model kotak segi empat di atas *lifeline*, menunjukkan bila objek melakukan tindakan seperti pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 *Activation*

5. *Message*

Pesan, dimodelkan panah horisontal antara aktifitas, menunjukkan komunikasi antara objek. *Message* dapat dilihat pada gambar 3.14



Gambar 3.14 *Message*

3.4.4 Activity Diagram

Diagram aktivitas ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi dalam suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali antar objek.

1. *Activity State*

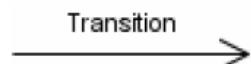
Aktifitas ditandai tindakan oleh obyek. Notasi untuk keadaan ini adalah bulatan seperti pada gambar 3.15.



Gambar 3.15 *Action State*

2. *Transition*

Bila aktivitas sudah selesai, proses berpindah ke aktivitas yang lain. Transisi digunakan untuk menandai gerakan ini. Transisi adalah model menggunakan panah seperti pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 *Transition*

3. *Initial State*

Initial State menandai awal masuk dan titik awal. Notasinya lingkaran yang penuh seperti pada gambar 3.17. Hanya ada satu *Initial State* pada diagram.



Gambar 3.17 *Initial State*

4. *Final State*

Final State menandai akhir model alur kerja. Ada beberapa *Final State* pada diagram, dan menggunakan model lingkaran yang penuh dikelilingi oleh lingkaran lain seperti pada gambar 3.18.



Gambar 3.18 *Final State*

5. *Decision State*

Decision state menandai pencabangan kondisi dari suatu proses. Notasinya seperti pada gambar 3.19.



Gambar 3.19 *Decision State*

6. *Synchronization Bar*

Kegiatan sering dapat dilakukan secara paralel. Untuk memecah proses ("fork"), atau untuk melanjutkan pemrosesan ketika beberapa kegiatan telah selesai ("join"), *Sinkronisasi Bar* digunakan. Model ini adalah sebagai Kotak penuh, dengan beberapa transisi yang terjadi di dalam dan / atau keluar, seperti pada gambar 3.20.



Gambar 3.20 *Synchronization Bar*

3.5 Pengujian

3.5.1 Teknik Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempesentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean.

3.5.2 Dasar Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian menyajikan anomali yang menarik bagi perekayasa perangkat lunak. Pada proses perangkat lunak, perekayasa pertama-tama berusaha membangun perangkat lunak dari konsep abstrak ke implementasi yang dapat dilihat, baru dilakukan pengujian. Perekayasa menciptakan sederetan test case yang dimaksudkan untuk “membongkar” perangkat lunak yang sudah dibangun.

Pada dasarnya pengujian merupakan salah satu langkah dalam proses rekayasa perangkat lunak yang dianggap sebagai hal yang destruktif daripada konstruktif.

3.5.3 Sasaran-sasaran Pengujian

Dalam buku klasiknya mengenai pengujian perangkat lunak, Glen Myers [MYE79] menyatakan sejumlah aturan yang berfungsi sebagai sasaran pengujian:

1. Pengujian adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan.
2. Test case yang baik adalah test case yang memiliki probabilitas tinggi untuk menemukan kesalahan yang belum ditemukan sebelumnya.
3. Pengujian yang sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

3.5.4 Prinsip Pengujian

Sebelum mengaplikasikan metode untuk mendesain test case yang efektif, perekayasa harus memahami prinsip dasar yang menuntun pengujian perangkat lunak. Davis [DAV95] mengusulkan serangkaian prinsip-prinsip pengujian diantaranya:

1. Semua pengujian harus dapat ditelusuri sampai ke persyaratan pelanggan.
2. Pengujian harus direncanakan lama sebelum pengujian itu mulai.
3. Prinsip pareto berlaku untuk pengujian perangkat lunak.
4. Pengujian harus mulai dari yang kecil dan yang berkembang ke pengujian yang lebih besar.
5. Pengujian yang mendalam tidak mungkin.
6. Untuk menjadi paling efektif pengujian harus dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.

3.5.5 Testibilitas

Testibilitas perangkat lunak adalah seberapa mudah program komputer dapat diuji. Karena pengujian sulit, maka perlu diketahui apa yang harus dilakukan agar menjadi lebih mudah. *Cheklist* berikut ini memberikan rangkaian karakteristik yang membawa perangkat lunak yang dapat diuji.

1. Operabilitas, “semakin baik dia bekerja, semakin efisien dia diuji”.
2. Observabilitas, “apa yang anda lihat adalah apa yang anda uji”.
3. Kontrabilitas, semakin baik kita dapat mengontrol perangkat lunak semakin banyak pengujian yang diotomatisasi dan dioptimalkan”.
4. Dekomposabilitas, “dengan mengontrol ruang lingkup pengujian, kita dapat lebih cepat mengisolasi masalah dan melakukan pengujian kembali secara lebih halus”.
5. Kesederhanaan, “semakin cepat yang diuji, semakin sedikit kita dapat mengujinya”.
6. Stabilitas, “semakin sedikit perubahan, semakin gangguan dalam pengujian”.
7. Verifikasi, mengacu kepada rangkaian aktivitas yang memastikan bahwa perangkat lunak secara tepat mengimplementasikan suatu fungsi tertentu.

8. Validasi, mengacu pada rangkaian aktivitas berbeda yang memastikan bahwa prangkat lunak yang dibangun dapat ditelusuri kepersyaratan pelanggan. “Apakah kita membangun produk yang benar”.

3.5.6 Pengujian Black Box

Pengujian *Black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan *Interface*.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal.
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

BAB IV

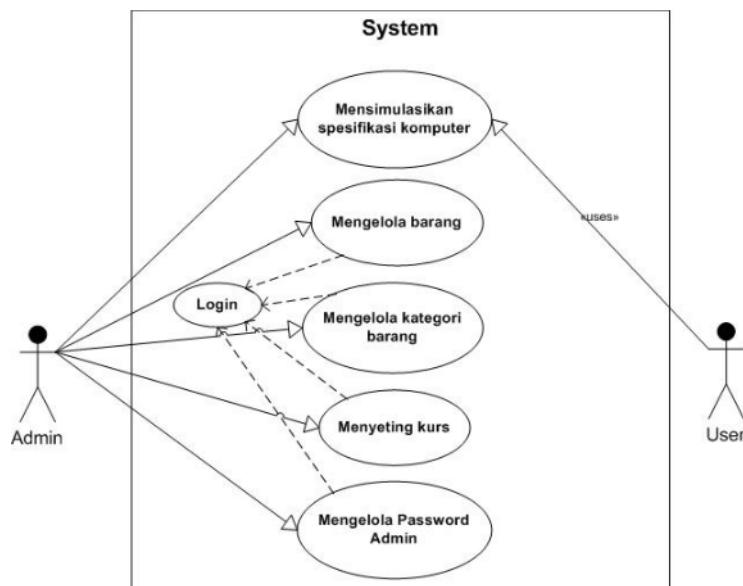
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Untuk membuat aplikasi, pemodelan sistem merupakan suatu gambaran yang menjelaskan bagaimana sebuah sistem berjalan, dari mana sistem mendapatkan *input* data, apa saja proses yang terjadi, bagaimana data disajikan, dan dimana data disimpan. Dalam pengembangan aplikasi ini digunakan konsep OOP, oleh karenanya pemodelan sistem menggunakan metode UML.

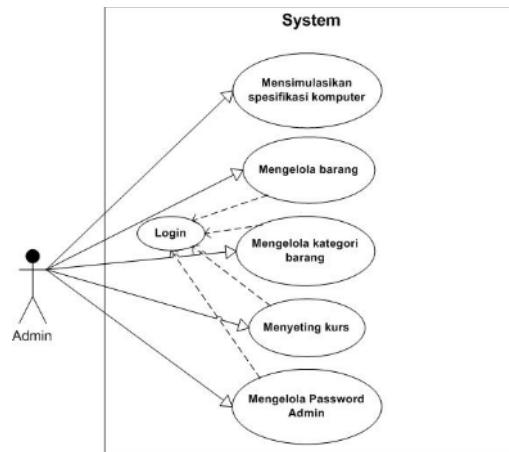
4.1.1 Usecase Diagram

Fungsionalitas dari sistem *informasi Specification Maker* yang mempresentasikan interaksi antara aktor (*Admin* dan pengunjung pameran) dengan sistem dapat dilihat pada gambar 4.1



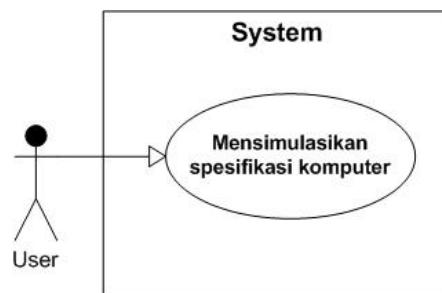
Gambar 4.1 Usecase diagram

Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan terdapat dua aktor dalam sistem informasi *Specification Maker* ini, yaitu *Admin* dan *User*. *Admin* dalam hal ini adalah karyawan ASComputer, sedangkan *User* adalah pengunjung pameran. *Admin* dan *User* dapat mengakses simulasi dari sistem informasi *Specification Maker* secara langsung. *Admin* untuk mengakses Edit, Kategori, Kurs dan Akun harus melakukan proses *Login* terlebih dahulu.



Gambar 4.2 Usecase diagram (Admin)

Gambar 4.2 menggambarkan tentang *usecase* dari *Admin*.



Gambar 4.3 Usecase diagram (User)

Gambar 4.3 menggambarkan tentang *usecase* dari *User* yang hanya dapat mengakses simulasi dari sistem.

4.1.1.1 Deskripsi *Usecase*

Berikut ini adalah penjelasan detail mengenai skenario dari masing-masing *usecase* melalui beberapa tabel deskripsi. Masing-masing tabel terdiri :

1. Skenario yang merupakan alur *usecase*.
2. *Brief description* adalah rincian deskripsi dari *usecase*
3. Actor menyatakan actor yang terlibat didalam *usecase*.
4. Related *Usecase* adalah *usecase* yang berhubungan dengan *usecase* tersebut.
5. *Precondition* adalah kondisi awal yang harus ada sebelum skenario dijalankan.
6. *Post Condition* adalah kondisi ketika skenario telah dijalankan.
7. *Flow of Event* adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan aktor dan sistem yang terlibat.
8. *Exception Condition* adalah kondisi pengecualian yang diberikan ketika sistem tidak berjalan sesuai skenario yang diberikan.

Tabel 4.1 Deskripsi *Usecase Login*

<i>Usecase Name</i>	<i>Login</i>
Skenario	<i>Login</i> ke Sistem Informasi <i>Specification Maker</i>
Brief Description	Admin memasukkan <i>Username</i> dan <i>password</i> pada form <i>Login</i> . Sistem melakukan pengecekan <i>Username</i> dan

	<i>password</i> yang dimasukkan dengan data yang tersimpan di <i>database</i> .	
Actors	<i>Admin</i>	
Related <i>Usecase</i>	-	
Stakeholder	Karyawan ASComputer	
Precondition	Data <i>Admin</i> harus sudah ada, didalam sistem sudah tersimpan <i>Admin</i> default yang tersimpan dan tidak dapat dihapus.	
PostCondition	Sistem <i>Informasi Specification Maker</i> akan terbuka	
Flows of Events	Actors	System
	<i>Admin</i> membuka Sistem <i>Informasi Specification Maker</i> <i>Admin</i> memasukkan <i>Username</i> dan <i>password</i>	Sistem melakukan pengecekan <i>Username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan
Exception Condition	-	

Tabel 4.1 menjelaskan tentang alur *usecase* untuk proses *login*.

Proses dimulai dari *Admin* memasukkan *username* dan *password*, setelah itu sistem akan melakukan pemeriksaan terhadap *username* dan *password* yang dimasukkan.

Tabel 4.2 Deskripsi *Usecase* Mengelola Barang

<i>Usecase</i> Name	Mengelola barang
Skenario	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah data barang - Mengubah data barang - Menghapus data barang
Brief Description	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Admin</i> membuka <i>form</i> edit data barang - Sistem menampilkan data barang sesuai dengan kategori - <i>Admin</i> menekan tombol insert, mengisi

	<p>data barang, kemudian menekan tombol <i>save</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem akan menambahkan data barang tersebut ke dalam <i>database</i> - <i>Admin</i> memilih data barang pada tabel data, kemudian klik kanan <i>update</i> atau menekan tombol <i>update</i>. <i>Admin</i> mengubah data barang kemudian menekan tombol <i>save</i>. - Sistem akan menyimpan hasil perubahan data ke dalam <i>database</i> - <i>Admin</i> memilih data barang pada tabel data, kemudian klik kanan <i>delete</i> atau menekan tombol <i>delete</i>. - Sistem akan menghapus data barang yang dipilih oleh <i>Admin</i> 				
Actors	<i>Admin</i>				
Related Use Case	<i>Login</i>				
Stakeholder	Karyawan ASComputer				
Precondition	Data barang yang ada dalam <i>database</i> sudah ditampilkan.				
PostCondition	Data barang bertambah Data barang berkurang Data barang berubah				
Flows of Events	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Actors</th> <th>System</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> 1. <i>Admin</i> membuka <i>form</i> edit data barang 2. <i>Admin</i> menambah data barang 3. <i>Admin</i> mengubah data barang 4. <i>Admin</i> menghapus data barang </td> <td> 1. Sistem menampilkan data barang 2. Sistem menyimpan data barang baru 3. Sistem menyimpan hasil perubahan data barang 4. Sistem menghapus data barang </td> </tr> </tbody> </table>	Actors	System	1. <i>Admin</i> membuka <i>form</i> edit data barang 2. <i>Admin</i> menambah data barang 3. <i>Admin</i> mengubah data barang 4. <i>Admin</i> menghapus data barang	1. Sistem menampilkan data barang 2. Sistem menyimpan data barang baru 3. Sistem menyimpan hasil perubahan data barang 4. Sistem menghapus data barang
Actors	System				
1. <i>Admin</i> membuka <i>form</i> edit data barang 2. <i>Admin</i> menambah data barang 3. <i>Admin</i> mengubah data barang 4. <i>Admin</i> menghapus data barang	1. Sistem menampilkan data barang 2. Sistem menyimpan data barang baru 3. Sistem menyimpan hasil perubahan data barang 4. Sistem menghapus data barang				

Exception Condition	-
---------------------	---

Tabel 4.2 menjelaskan tentang *usecase* mengelola barang.

Admin dapat merubah, menambah serta menghapus data barang dari sistem.

Tabel 4.3 Deskripsi *Usecase* Mengelola Kategori barang

<i>Usecase</i> Name	Mengelola Kategori Barang
Skenario	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah data kategori - Mengubah data kategori - Menghapus data kategori
Brief Description	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Admin</i> membuka <i>form</i> kategori - Sistem menampilkan data kategori sesuai dengan <i>item</i>. - <i>Admin</i> menekan tombol <i>insert</i>, mengisi data kategori, kemudian menekan tombol <i>save</i> - Sistem akan menambahkan data kategori tersebut ke dalam <i>database</i> - <i>Admin</i> memilih data kategori pada tabel kategori, kemudian klik kanan <i>update</i> atau menekan tombol <i>update</i>. <i>Admin</i> mengubah data kategori kemudian menekan tombol <i>save</i>. - Sistem akan menyimpan hasil perubahan data ke dalam <i>database</i> - <i>Admin</i> memilih data kategori pada tabel kategori, kemudian klik kanan <i>delete</i> atau menekan tombol <i>delete</i>. - Sistem akan menghapus data kategori yang dipilih oleh <i>Admin</i>
Actors	<i>Admin</i>
Related <i>Usecase</i>	<i>Login</i>
Stakeholder	Karyawan ASComputer
Precondition	Data kategori yang ada dalam <i>database</i> sudah ditampilkan.
PostCondition	<ul style="list-style-type: none"> Data kategori bertambah Data kategori berkurang Data kategori berubah

Flows of Events	Actors	System
	1. <i>Admin</i> membuka <i>form</i> edit kategori 2. <i>Admin</i> menambah data kategori 3. <i>Admin</i> mengubah data kategori 4. <i>Admin</i> menghapus data kategori	1. Sistem menampilkan data kategori 2. Sistem menyimpan data kategori baru 3. Sistem menyimpan hasil perubahan data kategori 4. Sistem menghapus data kategori
Exception Condition	-	

Tabel 4.3 menjelaskan tentang *usecase* mengelola kategori barang. Pada tabel ini *Admin* dapat merubah, menambah serta menghapus data kategori dari sistem.

Tabel 4.4 Deskripsi *Usecase* Menyeting Kurs

<i>Usecase Name</i>	Menyeting Kurs
Skenario	- Mengubah nilai mata uang dollar
Brief Description	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Admin</i> membuka <i>form</i> kurs - Sistem akan menampilkan nilai mata uang dolar terakhir - <i>Admin</i> memasukkan nilai mata uang dolar terbaru, kemudian menekan <i>save</i> - Sistem menyimpan nilai mata uang dolar terbaru, kemudian menampilkan hasil perubahan
Actors	<i>Admin</i>
Related <i>Usecase</i>	<i>Login</i>
Stakeholder	Karyawan ASComputer

Precondition	Data nilai mata uang dollar sudah ditampilkan	
PostCondition	Data nilai mata uang dolar berubah	
Flows of Events	Actors	System
	1. <i>Admin</i> membuka <i>form</i> kurs 2. <i>Admin</i> memasukkan nilai mata uang dolar terbaru	1. Sistem menampilkan nilai mata uang dolar terakhir 2. Sistem menyimpan data nilai mata uang dolar terbaru 3. Sistem menampilkan nilai mata uang dolar terbaru
Exception Condition	-	

Tabel 4.4 menjelaskan mengenai *usecase* menyeting kurs.

Bagaimana cara *Admin* merubah nilai dolar dijelaskan pada *usecase* ini.

Tabel 4.5 Deskripsi *Usecase* Mengelola password *Admin*

<i>Usecase Name</i>	<i>Mengelola password Admin</i>	
<i>Skenario</i>	- Mengubah <i>password</i>	
<i>Brief Description</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Admin</i> membuka <i>form</i> setting akun - Sistem akan menampilkan <i>form</i> setting akun - <i>Admin</i> memasukkan <i>Username</i>, <i>password</i> lama, <i>password</i> baru dan konfirmasi <i>password</i> baru - Sistem menyimpan perubahan <i>password</i> pada <i>database</i> 	
<i>Actors</i>	<i>Admin</i>	
<i>Related Usecase</i>	<i>Login</i>	
<i>Stakeholder</i>	Karyawan ASComputer	
<i>Precondition</i>	Sistem menampilkan <i>form</i> setting akun	
<i>PostCondition</i>	Sistem menyimpan <i>password</i> baru <i>Admin</i>	
<i>Flows of Events</i>	Actors	System

	<p>1. <i>Admin</i> membuka <i>form setting akun</i></p> <p>2. <i>Admin</i> memasukkan <i>Username, password lama, password baru, dan konfirmasi password baru</i></p>	<p>1. Sistem menampilkan <i>form setting akun</i></p> <p>2. Sistem menyimpan <i>password baru Admin</i></p>
Exception Condition	-	

Untuk merubah *password lama* menjadi *password baru* dijelaskan pada tabel 4.5. *Admin* harus memasukkan *username* dan *password lama* sebelum melakukan perubahan *password*.

Tabel 4.6 Deskripsi *Usecase Mensimulasikan Spesifikasi Komputer*

<i>Usecase Name</i>	Mensimulasikan Spesifikasi Komputer
Skenario	<ul style="list-style-type: none"> - <i>User</i> membuat daftar simulasi spesifikasi komputer - <i>User</i> memcetak hasil simulasi spesifikasi komputer
Brief Description	<ul style="list-style-type: none"> - <i>User</i> membuka <i>form simulasi</i> - Sistem menampilkan <i>form simulasi</i> - <i>User</i> memilih jenis barang - Sistem menampilkan data barang sesuai dengan jenis barang - <i>User</i> memilih barang,kemudian menekan tombol <i>Add</i> atau klik kanan <i>Add</i> - Sistem memasukkan data barang yang dipilih ke dalam daftar simulasi - <i>User</i> memilih barang, kemudian klik kanan <i>Detail</i> - Sistem menampilkan informasi mengenai barang yang dipilih - <i>User</i> mengubah <i>quantity</i> barang pada daftar simulasi menjadi 0 - Sistem menghapus data barang yang <i>quantity</i>

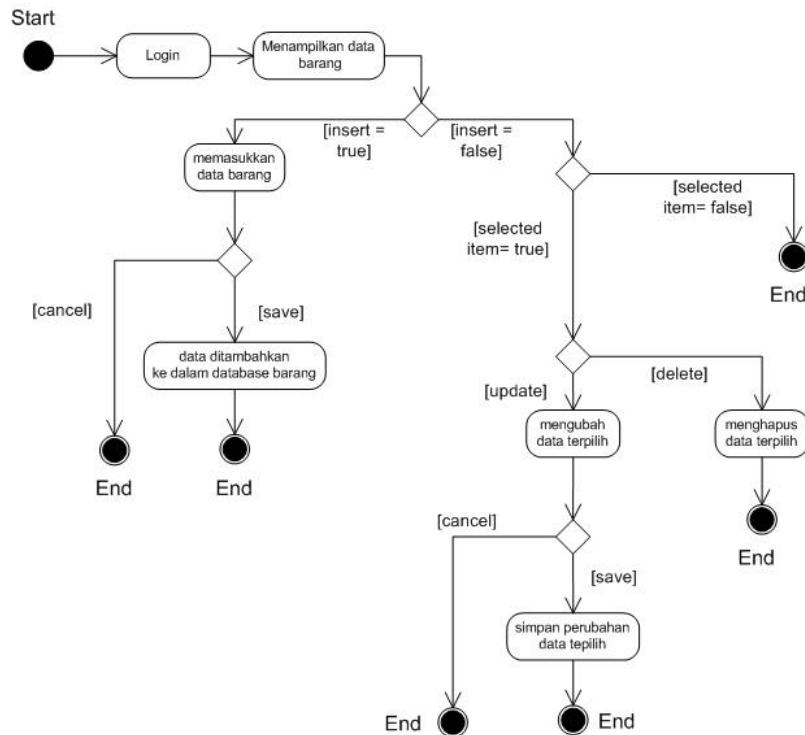
	sama dengan 0 dari daftar simulasi - <i>User</i> menekan tombol Clear - Sistem mengosongkan daftar simulasi spesifikasi - <i>User</i> menekan tombol cetak atau print - Sistem menampilkan laporan hasil simulasi				
Actors	<i>Admin</i> dan <i>User</i>				
Related UseCase	-				
Stakeholder	Karyawan ASComputer				
Precondition	Sistem menampilkan <i>form</i> simulasi				
PostCondition	Sistem menyimpan <i>password</i> baru <i>Admin</i>				
Flows of Events	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Actors</th> <th>System</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> 1. <i>User</i> membuka <i>form</i> simulasi 2. <i>User</i> memilih barang dari daftar barang ke daftar simulasi 3. <i>User</i> menghapus daftar simulasi 4. <i>User</i> mencetak daftar simulasi </td> <td> 1. Sistem menampilkan <i>form</i> simulasi 2. Sistem menyalin informasi merk, qty dan harga barang ke dalam daftar simulasi 3. Sistem mengosongkan daftar simulasi 4. Sistem menampilkan laporan hasil simulasi </td> </tr> </tbody> </table>	Actors	System	1. <i>User</i> membuka <i>form</i> simulasi 2. <i>User</i> memilih barang dari daftar barang ke daftar simulasi 3. <i>User</i> menghapus daftar simulasi 4. <i>User</i> mencetak daftar simulasi	1. Sistem menampilkan <i>form</i> simulasi 2. Sistem menyalin informasi merk, qty dan harga barang ke dalam daftar simulasi 3. Sistem mengosongkan daftar simulasi 4. Sistem menampilkan laporan hasil simulasi
Actors	System				
1. <i>User</i> membuka <i>form</i> simulasi 2. <i>User</i> memilih barang dari daftar barang ke daftar simulasi 3. <i>User</i> menghapus daftar simulasi 4. <i>User</i> mencetak daftar simulasi	1. Sistem menampilkan <i>form</i> simulasi 2. Sistem menyalin informasi merk, qty dan harga barang ke dalam daftar simulasi 3. Sistem mengosongkan daftar simulasi 4. Sistem menampilkan laporan hasil simulasi				
Exception Condition	-				

Tabel 4.6 menjelaskan alur *usecase* mensimulasikan spesifikasi

komputer. *UseCase* simulasi merupakan tahap-tahap bagaimana *user* membuat sebuah spesifikasi komputer.

4.1.2 Activity Diagram

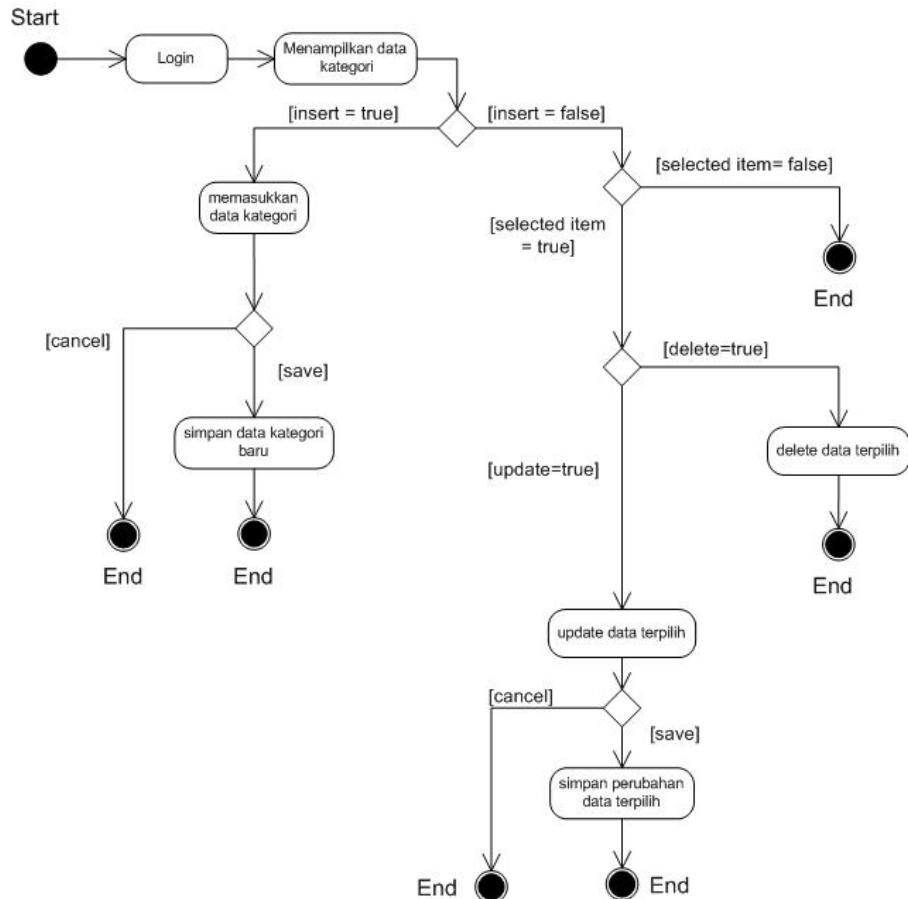
Activity diagram merupakan cara lain dalam memodelkan aliran kejadian. *Activity* diagram digunakan untuk menggambarkan *workflow* / aliran kerja proses dalam suatu sistem. *Activity* diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity* diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.



Gambar 4.4 *Activity* Mengelola Data Barang

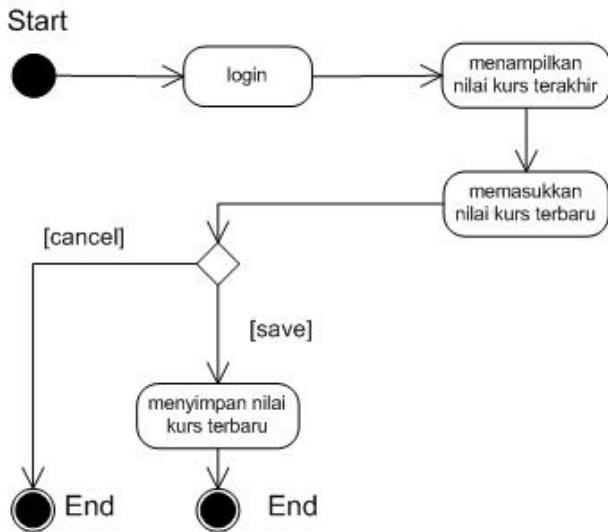
Aktivitas untuk melakukan pemrosesan atau pengaturan data barang ditunjukkan pada gambar 4.4. Pada aktivitas ini *Admin / Admin*

dapat melakukan penambahan, pengubahan serta penghapusan data barang.

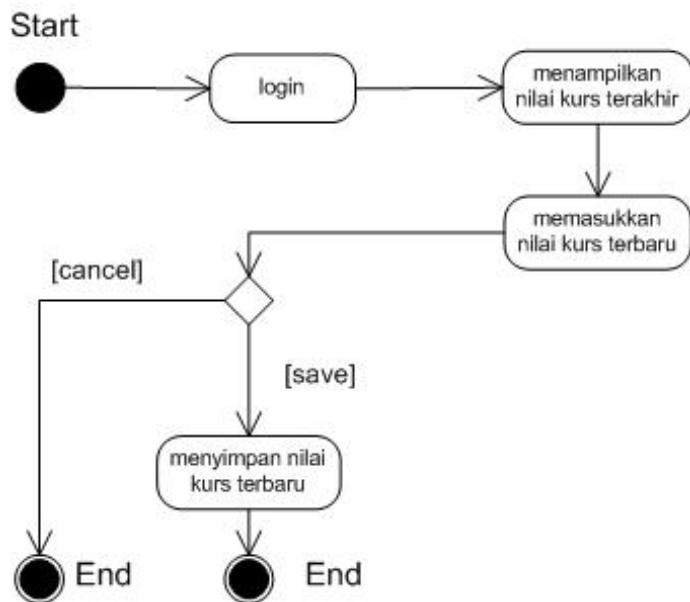


Gambar 4.5 Activity Kategori

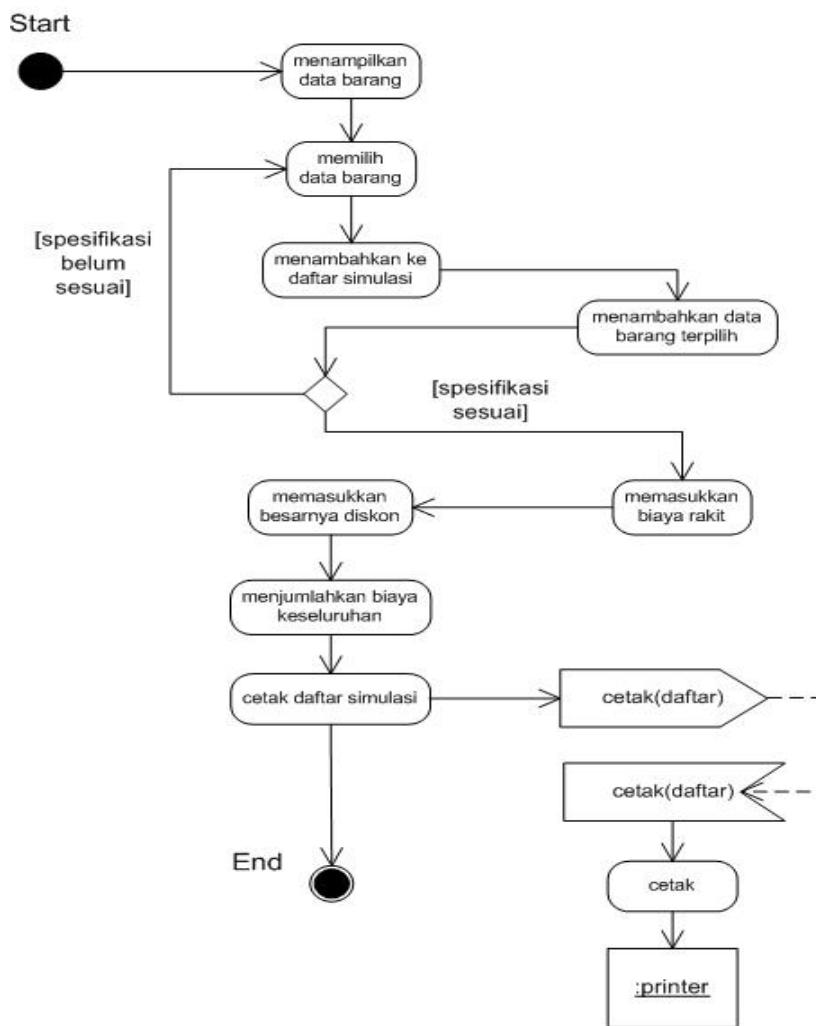
Gambar 4.5 menunjukkan aktivitas *Admin* dalam melakukan pengaturan kategori barang yang meliputi penambahan, pengubahan serta penghapusan data.

**Gambar 4.6**Activity Kurs

Gambar 4.6 menunjukkan aktivitas *Admin* dalam melakukan pengubahan nilai dolar.

**Gambar 4.7**Activity Akun

Aktivitas merubah *password* lama menjadi *password* baru dijelaskan pada gambar 4.7



Gambar 4.8 *Activity Simulasi*
Aktivitas dalam membuat spesifikasi komputer dijelaskan pada

gambar 4.8.

4.1.3 Sequence Diagram

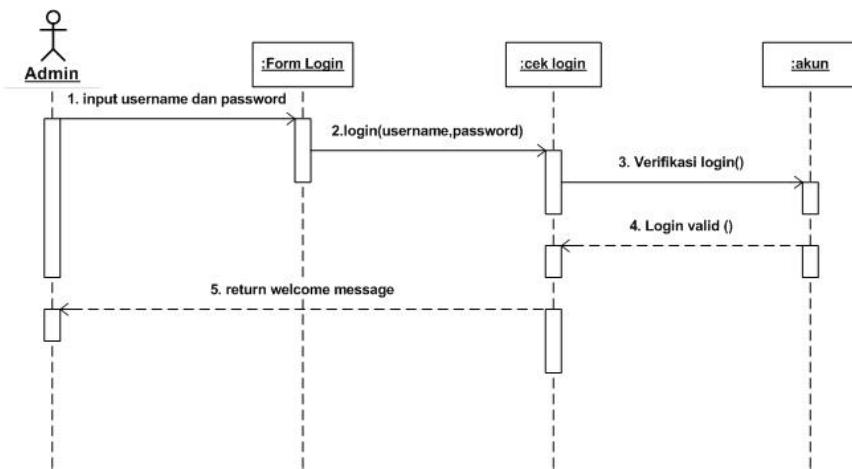
4.1.3.1. Sequence Diagram Login

Sequence Diagram proses *Login* menjelaskan alur untuk masuk bagi *Admin* ke form setting. Proses yang terjadi antara lain:

1. *Admin* memasukkan *username* dan *password*

2. Sistem memasukkan data *username* dan *password* yang dimasukkan
3. Sistem melakukan verifikasi *login*, jika *login* valid maka *return welcome message*.

Sequence diagram login ditunjukkan pada gambar 4.9



Gambar 4.9 Sequence Diagram Login

4.1.3.2. Sequence Diagram Pengolahan Data Barang

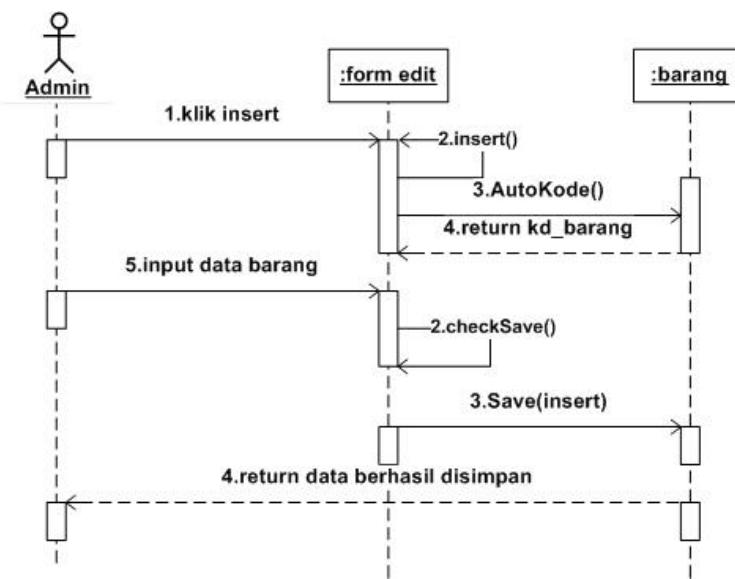
4.1.3.2.1 Menambah data barang

Sequence diagram menambah data barang menjelaskan alur memasukkan data-data barang ke dalam database sistem informasi *Specification Maker*. Berikut proses yang terjadi pada *Sequence diagram menambah data barang*:

1. Admin memasukkan data barang baru
2. Sistem melakukan pengecekan data.
3. Jika data valid maka data barang disimpan ke database barang.

4. Setelah proses penyimpanan berhasil, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi penyimpanan data berhasil.

Sequence diagram menambah data barang ditunjukkan pada gambar 4.10



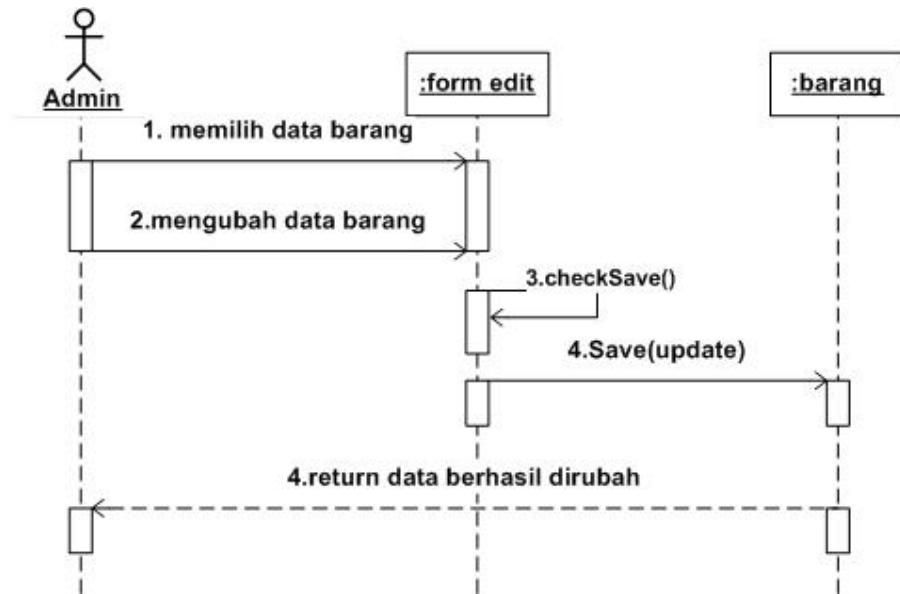
Gambar 4.10 Sequence Diagram menambah data barang

4.1.3.2.2 Mengubah data barang

Sequence diagram mengubah data barang menjelaskan mengenai alur memperbarui data barang. Berikut proses yang terjadi pada *Sequence* diagram mengubah data barang:

1. Admin mengubah data barang
2. Sistem melakukan pengecekan data barang yang diubah.
3. Jika valid maka data perubahan disimpan ke dalam database.
4. Setelah proses penyimpanan data yang diubah berhasil, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi perubahan data berhasil.

Sequence diagram mengubah data barang ditunjukkan pada gambar 4.11



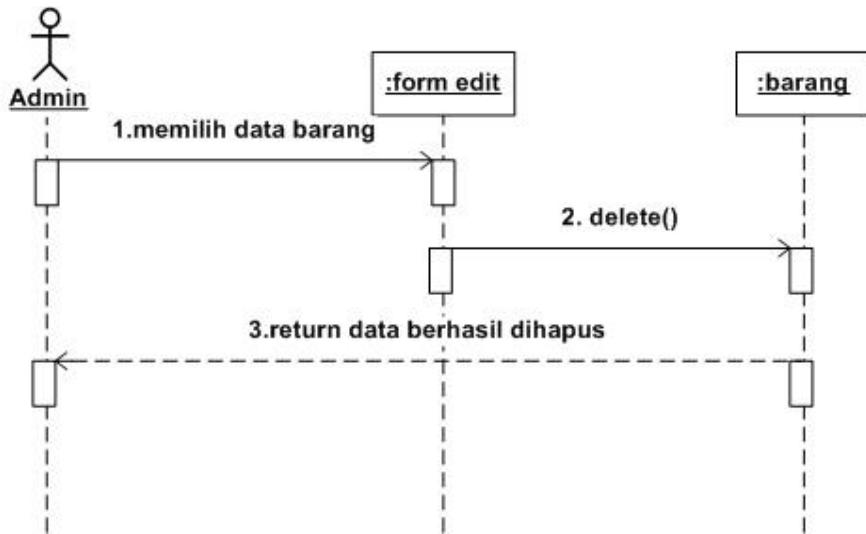
Gambar 4.11 *Sequence* diagram mengubah data barang

4.1.3.2.3 Menghapus data barang

Sequence diagram menghapus data barang menjelaskan mengenai alur menghapus data barang. Berikut proses yang terjadi pada *Sequence* diagram mengubah data barang:

1. Admin menghapus data barang
2. Sistem menghapus data barang
3. Setelah proses hapus data yang berhasil, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi hapus data berhasil.

Sequence diagram menghapus data barang ditunjukkan pada gambar 4.12



Gambar 4.12 *Sequence* diagram menghapus data barang

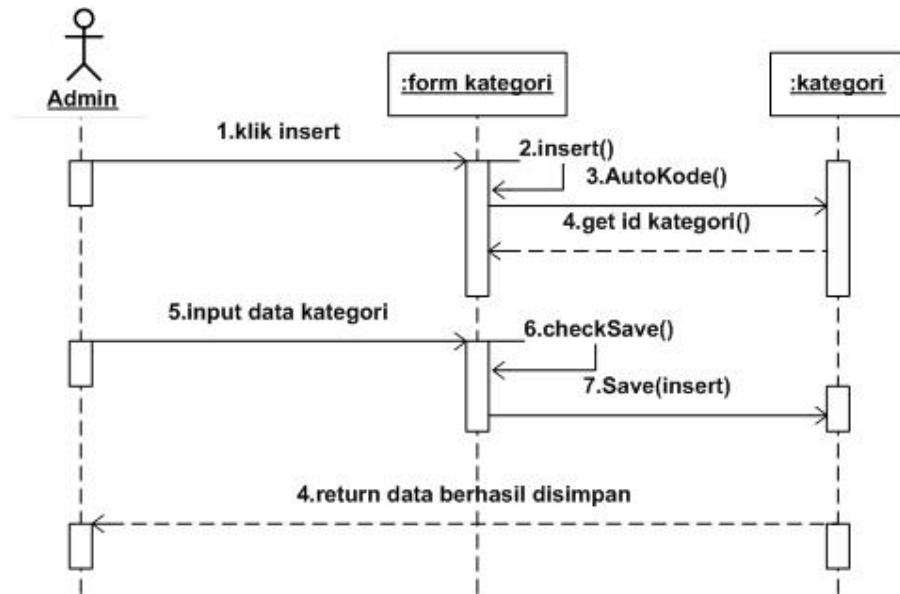
4.1.3.3. *Sequence Diagram Kategori*

4.1.3.3.1 Menambah data kategori

Sequence diagram menambah data kategori menjalankan alur memasukkan data-data kategori ke dalam database sistem informasi *Specification Maker*. Berikut proses yang terjadi pada *Sequence* diagram menambah data kategori:

1. Admin memasukkan data kategori baru
2. Sistem melakukan pengecekan data.
3. Jika data valid maka data barang disimpan ke database kategori.
4. Setelah proses penyimpanan berhasil, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi penyimpanan data berhasil.

Sequence diagram menambah data kategori ditunjukkan pada gambar 4.13



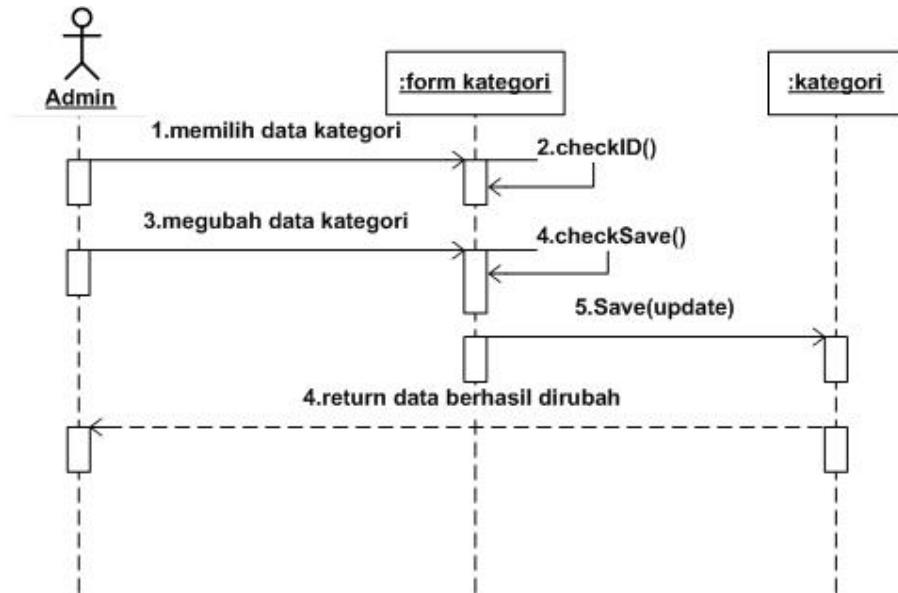
Gambar 4.13 *Sequence* diagram menambah data kategori

4.1.3.3.2 Mengubah data kategori

Sequence diagram mengubah data kategori menjelaskan mengenai alur memperbarui data kategori. Berikut proses yang terjadi pada *Sequence* diagram mengubah data kategori:

1. Admin mengubah data kategori
2. Sistem melakukan pengecekan data kategori yang diubah.
3. Jika valid maka data perubahan disimpan ke dalam database.
4. Setelah proses penyimpanan data yang diubah berhasil, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi perubahan data berhasil.

Sequence diagram mengubah data kategori ditunjukkan pada gambar 4.14



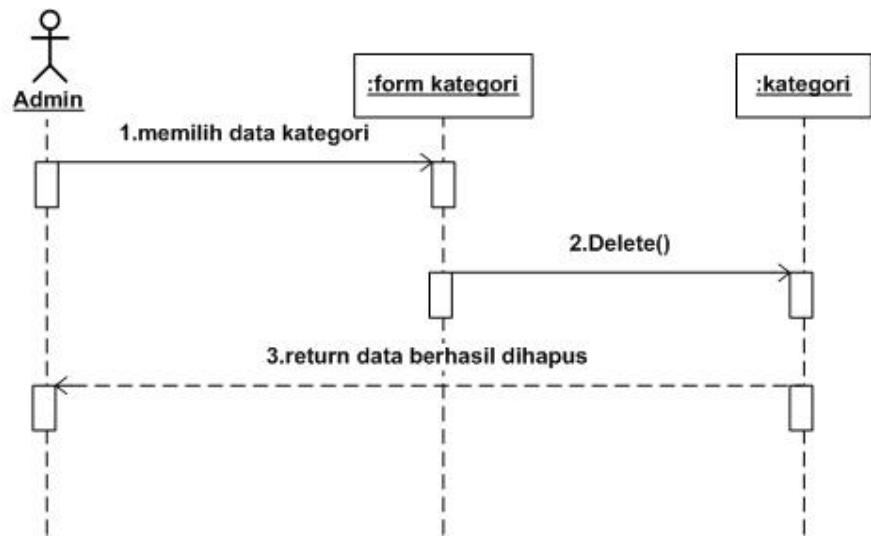
Gambar 4.14 *Sequence* diagram mengubah data kategori

4.1.3.3.3 Menghapus data kategori

Sequence diagram menghapus data kategori menjelaskan mengenai alur menghapus data kategori. Berikut proses yang terjadi pada *Sequence* diagram mengubah data kategori:

1. Admin menghapus data kategori
2. Sistem mengahpus data kategori
3. Setelah proses hapus data yang berhasil, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi hapus data berhasil.

Sequence diagram menghapus data kategori ditunjukkan pada gambar 4.15



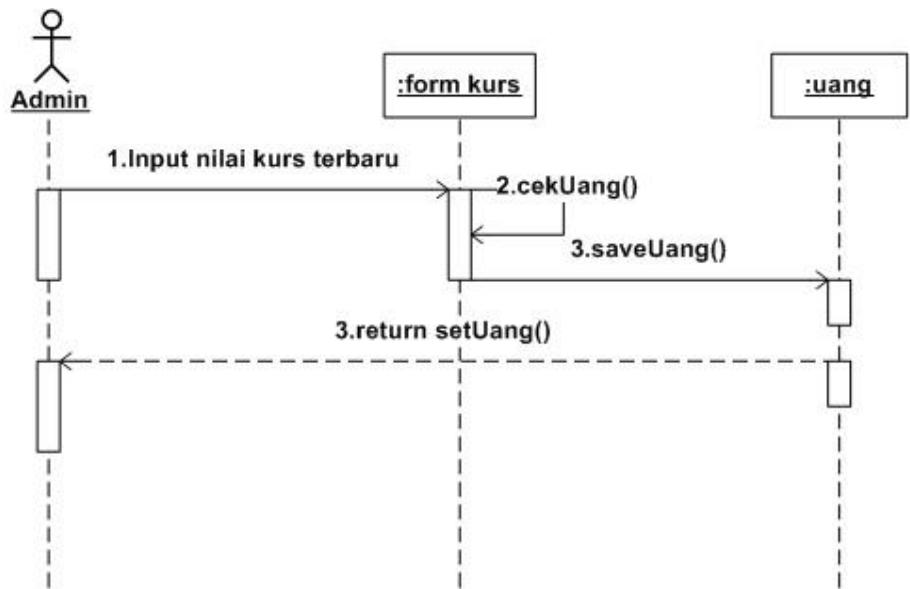
Gambar 4.15 Sequence diagram menghapus data kategori

4.1.3.4. Sequence Diagram Kurs

Sequence diagram kurs menjelaskan alur memperbarui nilai kurs. Berikut proses yang terjadi pada Sequence diagram kurs:

1. Admin memasukkan nilai kurs terbaru
2. Sistem menyimpan nilai kurs terbaru
3. Sistem menampilkan nilai kurs terbaru yang telah berhasil disimpan.

Sequence diagram kurs ditunjukkan pada gambar 4.16



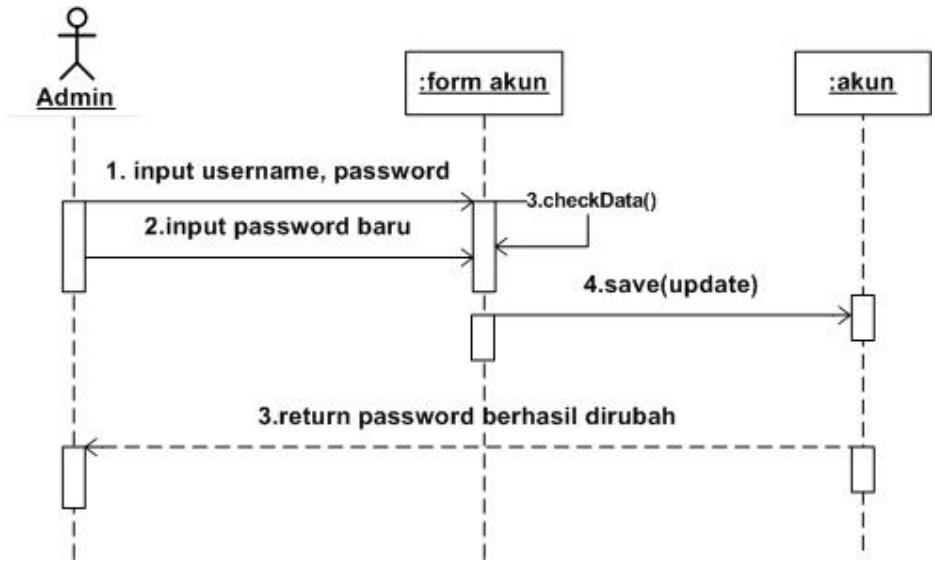
Gambar 4.16 Sequence diagram kurs

4.1.3.5. Sequence Diagram Akun

Sequence Diagram akun menjelaskan alur mengganti *password* lama dengan *password* baru. Berikut proses yang terjadi pada Sequence diagram akun:

1. Admin memasukkan *password* baru
2. Sistem menyimpan *password* baru pada databae akun
3. Sistem menampilkan konfirmasi bahwa *password* berhasil dirubah.

Sequence diagram akun ditunjukkan pada gambar 4.17



Gambar 4.17 Sequence diagram akun

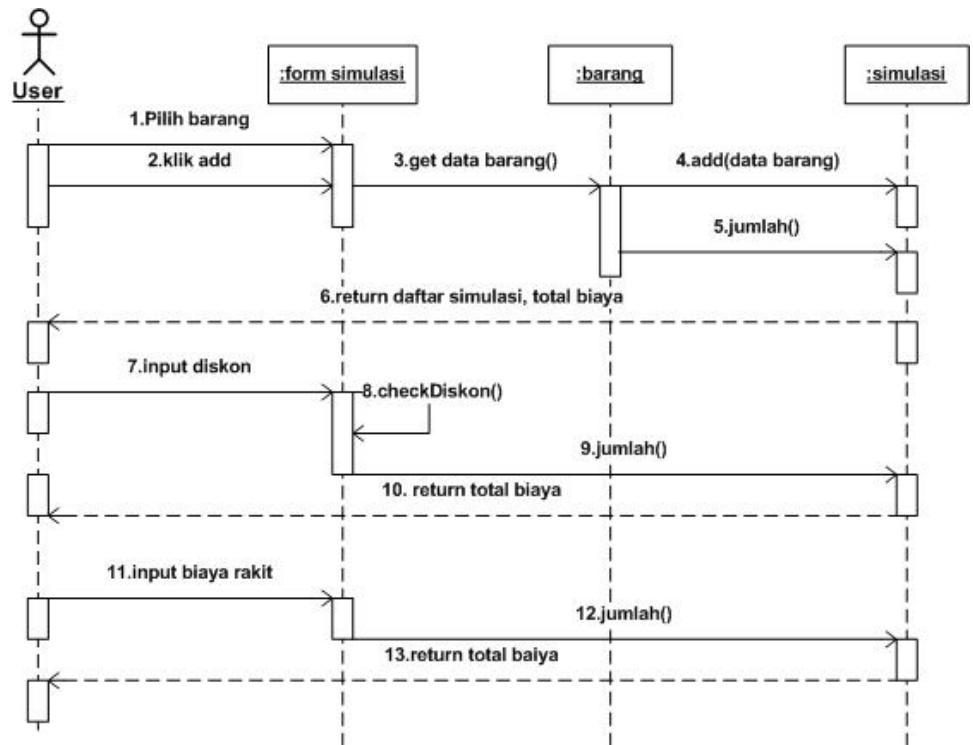
4.1.3.6. Sequence Diagram Simulasi

4.1.3.6.1 Membuat daftar simulasi

Sequence diagram membuat daftar simulasi menjelaskan alur membuat simulasi spesifikasi komputer. Berikut adalah proses yang terjadi pada *Sequence* diagram membuat daftar simulasi:

1. *User* memilih barang
2. Sistem mengambil data barang yang dipilih oleh *user*
3. Sistem menambah data barang yang dipilih ke tabel simulasi
4. Sistem menampilkan hasil penambahan data barang pada daftar simulasi

Sequence diagram membuat daftar simulasi ditunjukkan pada gambar 4.18



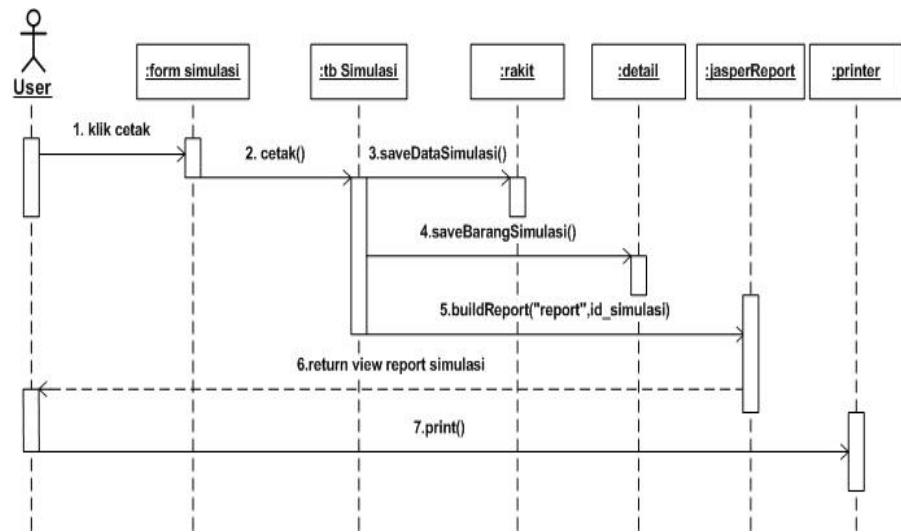
Gambar 4.18 Sequence diagram membuat daftar simulasi

4.1.3.6.2 Mencetak daftar simulasi

Sequence diagaram mencetak daftar simulasi menjelaskan mengenai alur mencetak ddaftar simulasi yang telah dibuat. Berikut adalah proses yang terjadi pada Sequence diagram mencetak daftar simulasi:

1. *User* mencetak daftar simulasi
2. Sistem mengambil daftar simulasi yang telah dibuat
3. Sistem menampilkan gambaran daftar hasil simulasi dalam bentuk *report* sebelum dicetak.

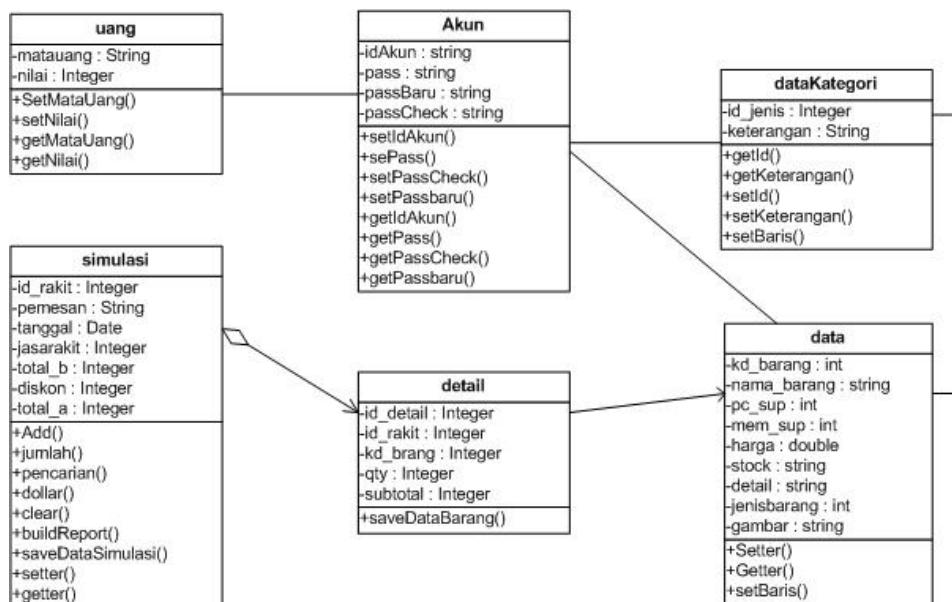
Sequence diagram mencetak daftar simulasi ditunjukkan pada gambar 4.19



Gambar 4.19 Sequence diagram mencetak daftar simulasi

4.1.4 Class Diagram

Setelah merancang *Activity diagram* dan *Sequence diagram* maka dapat dibuat rancangan *class diagram* dan menentukan *attribute* dan *method* yang diperlukan untuk masing-masing *class*.



Gambar 4.20 Class Diagram

1. Akun

Class akun adalah *class* yang menyimpan data *admin*, yaitu berisikan *username* serta *password* *admin*.

2. Uang

Class uang adalah *class* yang menyimpan data nilai kurs. Terdapat *attribute* matauang dan nilai.

3. Kategori

Class kategori adalah *class* yang menyimpan data kategori barang. Terdapat beberapa *attribute* id_jenis dan keterangan.

4. Barang

Class barang merupakan *class* yang menyimpan data-data barang, pada *class* ini terdapat beberapa *attribute* seperti:kd_brang; nama_barang, pc_sup, mem_sup, harga, stock, detail dan jenisbarang. Kd_barang merupakan *primary_key*.

5. Simulasi

Class simulasi merupakan *class* yang menyimpan hasil simulasi spesifikasi komputer. *Class* simulasi terdapat beberapa *attribute* antara lain: id_rakit, pemesan. Tanggal, jasa_rakit, total_b, diskon, dan total_a. ID_rakit merupakan *primary_key*.

6. Detail

Class detail merupakan *class* yang menyimpan data barang yang terdapat pada daftar simulasi. Pada *class* ini terdapat *attribute* antara lain: id_detail, id_rakit, kd_barang, qty, dan subtotal.

4.1.5 Desain Tabel

4.1.5.2 Tabel akun

Tabel akun merupakan tabel yang berisikan data -data *Admin* yaitu meliputi *username* dan *password*.

Tabel 4.7 Tabel akun

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_akun	varchar(50)	Primary Key
pass	varchar(100)	<i>Password</i>

4.1.5.3 Tabel barang

Tabel barang merupakan tabel yang menyimpan data-data barang, dimana kd_barang merupakan *primary key*. Pc_sup, mem_sup dan jenisbarang merupakan *foreign key*.

Tabel 4.8 Tabel barang

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
kd_barang	int(5)	Primary Key
nama_barang	varchar(100)	
id_pcsup	int(5)	Foreign Key
id_memsup	int(5)	Foreign Key
harga	double	
stock	varchar(15)	
detail	varchar(3000)	
id_jenisbarang	int(5)	Foreign Key
matauang	varchar(50)	
gambar	varchar(50)	

4.1.5.4 Tabel jenis_barang

Tabel jenis barang merupakan tabel yang menyimpan data kategori barang dimana id_jenis merupakan *primary key*.

Tabel 4.9 Tabel jenis_barang

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_jenisbarang	int(5)	Primary Key
keterangan	varchar(50)	

4.1.5.5 Tabel pc_sup

Tabel pc_sup merupakan tabel yang menyimpan jenis pc socket seperti Intel 2011, AMD AM2 dan lain sebagainya. Id_jenis merupakan *primary key*.

Tabel 4.10 Tabel pc_sup

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_pcsup	int(5)	Primary Key
keterangan	varchar(50)	

4.1.5.6 Tabel mem_sup

Tabel mem_sup merupakan tabel yang menyimpan jenis memory socket seperti DDR2, DDR3 dan lain sebagainya. Id_jenis merupakan *primary key*.

Tabel 4.11 Tabel mem_sup

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_memsup	int(5)	Primary Key
keterangan	varchar(50)	

4.1.5.7 Tabel uang

Tabel uang merupakan tabel yang menyimpan nilai kurs terbaru. *Primary key* dari tabel uang adalah matauang.

Tabel 4.12 Tabel uang

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
matauang	varchar(10)	Primary Key
Nilai	int(10)	

4.1.5.8 Tabel rakit

Tabel rakit berisikan data-data hasil simulasi spesifikasi komputer seperti harga keseluruhan. Id_rakit merupakan *primary key*.

Tabel 4.13 Tabel rakit

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_rakit	int(12)	Primary Key
pemesan	varchar(100)	
tanggal	date	
jasarakit	int(12)	
total_b	int(12)	
diskon	int(20)	
total_a	Int(12)	

4.1.5.9 Tabel detail

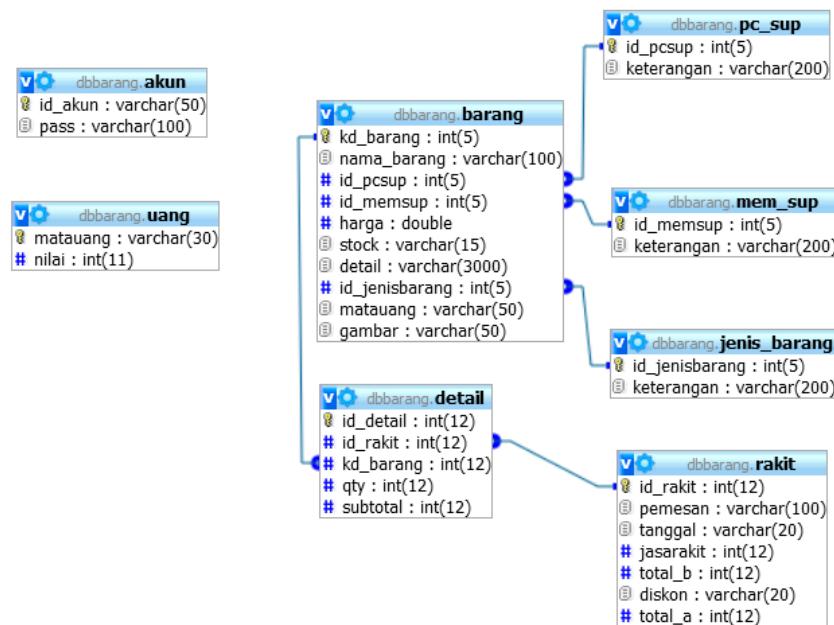
Tabel detail merupakan tabel yang menyimpan data -data hasil simulasi spesifikasi komputer seperti kode barang, id rakit, subtotal dan qty. id_detail merupakan *primary key* sedangkan id_rakit dan jenis barang merupakan *foreign key*.

Tabel 4.14 Tabel detail

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_detail	int(12)	Primary Key
id_rakit	int(12)	Foreign Key
kd_barang	int(12)	Foreign Key
qty	int(12)	
subtotal	int(12)	

4.1.6 Relasi Tabel

Relasi antar tabel-tabel ditunjukkan pada gambar 4.21



Gambar 4.21 Relasi antar tabel

4.2 Implementasi Sistem

4.2.1. Installer *Specification Maker*

Aplikasi *Specification Maker* ini sudah tersedia dalam bentuk installer, sehingga *User* tinggal menjalankan installer tersebut dan langsung dapat dijalankan.



Gambar 4.22 Installer *Specification Maker*

4.2.2. *Form Home*

Form Home adalah *form* yang ditampilkan pertama kali ketika aplikasi dijalankan, melalui *form* ini *User* dapat langsung ke *form* simulasi atau ke *form setting*



Gambar 4.23 *Form Home*

4.2.3. *Form Setting*

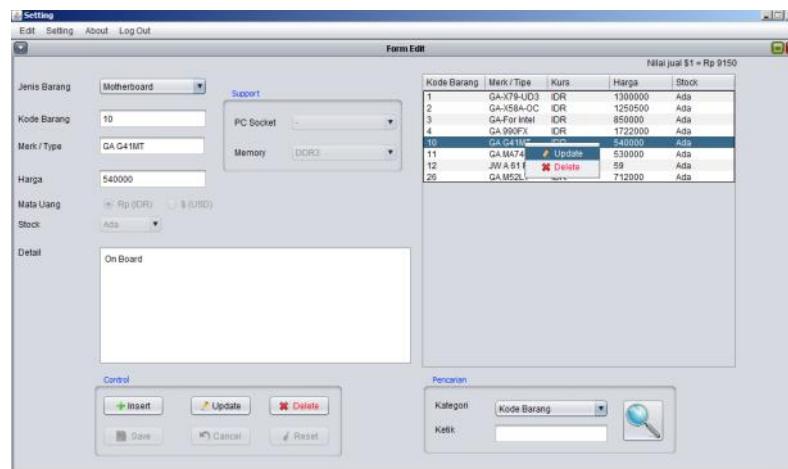
Form Setting adalah *form* yang mucul apabila *User* memasukkan *Username* beserta *password* yang valid.



Gambar 4.24 *Form Setting*

4.2.4. Form Edit

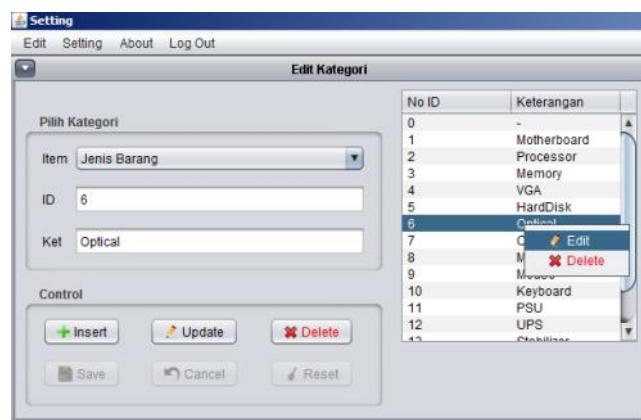
Form Edit adalah *Form* Internal dari *Form* Setting yang digunakan untuk *insert*, *update*, serta *delete* data barang.



Gambar 4.25 Form Edit

4.2.5. Form Kategori

Form Kategori adalah *Form* Internal dari *form* setting yang digunakan untuk *insert*, *update*, serta *delete* jenis barang, *socket pc* serta *socket memory*.



Gambar 4.26 Form Kategori

4.2.6. *Form Kurs Setting*

Form Kurs Setting digunakan untuk melakukan *update* nilai kurs dollar terhadap rupiah.



Gambar 4.27 *Form Kurs*

4.2.7. *Form Akun Setting*

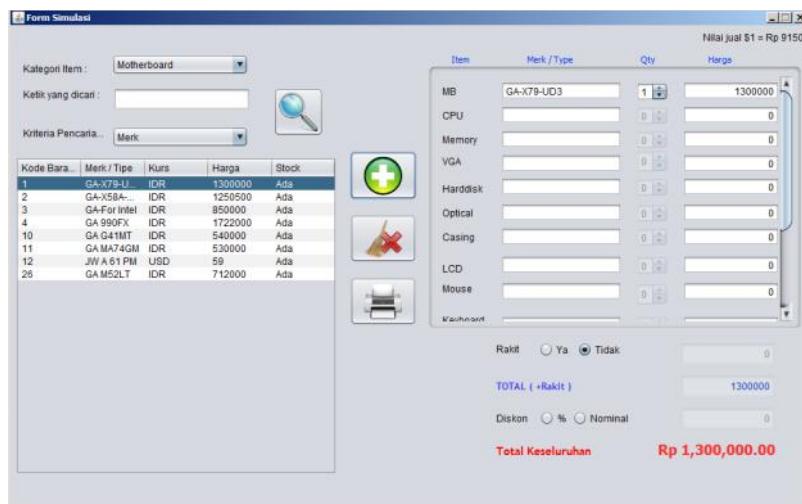
Form Akun Setting digunakan untuk mengubah *password* lama menjadi *password* baru.



Gambar 4.28 *Form Akun Setting*

4.2.8. Form Simulasi

Form Simulasi merupakan *form* yang digunakan *User* untuk mensimulasikan sebuah spesifikasi komputer.



Gambar 4.29 *Form* Simulasi

4.2.9. Form Detail Barang



Gambar 4.30 *Form* detail barang

4.2.10. Report Daftar Simulasi Spesifikasi

ASC COMPUTER <small>Jakal Km 7 No.5 Yogyakarta (0274) 882 891, 882 309, 885 389 Fax 0274 882 817</small> GROUP <small>Kompleks Ruko Babarsari No.69-71 Yogyakarta (0274) 433 2932, 433 2933, 485 126</small>			
Nama Pemesanan: Kholis 14-02-2012			
ITEM	MERK/TYPE	QTY	HARGA (Rp)
Motherboard	GA-X58A-OC	1	1250500
Processor	Intel 2012	1	1108230
Memory	V-GEN 2GB PC10600	1	105000
VGA	GF 8400	1	346885
HardDisk	SEAGATE 500GB	1	750000
Optical	DVDRW Samsung 22x SATA	1	165000
Casing	Dazumba 522	1	205000
Monitor	LED Philips 16.5	1	1054170
Mouse	M W M235	1	60000
Keyboard	Genius USB	1	144160
PSU	ENLIGHT 300W	1	315000
UPS	Kenika 500W	1	350000
Speaker	Simbada	1	250000
Rakit			250000
Total			6128945
Discount			25%
Total Keseluruhan			4596709
<i>Setiap Orang Senang dan Puas membeli Produk dari ASC</i>			
Marketing : No Telepon :			
Kemudahan di ASC Group 1 Fasilitas Purna jual yang Menarik 2 Kemudahan pelayanan Garansi 3 Konsultasi teknis gratis 4 Penjualan Via Online 5 Semua barang PC/NB bisa dimiliki secara KREDIT			
www.ascomputer.co.id			

Gambar 4.31 Daftar simulasi spesifikasi

4.3 Pengujian

Pengujian yang digunakan untuk menguji Sistem Informasi Specification Maker ini adalah metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada fungsional *form simulasi* dari sistem informasi *Specification Maker*.

4.3.1 Rencana Pengujian Alpha

Rencana pengujian yang akan dilakukan dengan menguji *form simulasi* sistem informasi *Specification Maker* secara alpha dan betha. Rencana pengujian selengkapnya terlihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15 Rencana pengujian *alpha*

Item uji	Detail pengujian	Jenis pengujian
Simulasi	Tampil barang	<i>Black box</i>
	Detail barang	
	Tambah barang	
	Hapus barang	
	Hapus daftar simulasi	
	Cari barang	
	Cetak daftar simulasi	

4.3.2 Kasus dan Hasil Pengujian *Alpha*

Berdasarkan rencana pengujian yang telah dibuat, maka dapat dilakukan pengujian sebagai pada tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.16 Hasil pengujian *alpha*

Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Klik item pada combo box kategori
Yang diharapkan	Tabel menampilkan data barang sesuai dengan kategori yang dipilih
Pengamatan	Tabel menampilkan data barang sesuai dengan kategori barang
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Pilih barang, klik kanan, detail
Yang diharapkan	Menampilkan <i>form</i> detail barang yang dipilih
Pengamatan	Sistem menampilkan <i>Form</i> detail barang yang berisikan informasi dari barang yang dipilih
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Klik 2x pada barang yang dipilih
Yang diharapkan	Sistem menambahkan barang pada daftar simulasi
Pengamatan	Daftar simulasi bertambah sesuai dengan barang yang ditambahkan
Kesimpulan	Diterima

Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Pilih barang, klik kanan, <i>Add/tambah</i>
Yang diharapkan	Sistem menambahkan barang pada daftar simulasi
Pengamatan	Daftar simulasi bertambah sesuai dengan barang yang ditambahkan
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Pilih barang, klik tombol <i>Add/tambah</i>
Yang diharapkan	Sistem menambahkan barang pada daftar simulasi
Pengamatan	Daftar simulasi bertambah sesuai dengan barang yang ditambahkan
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan hasil uji(Data Salah)	
Data masukan	Tidak memilih barang, klik tombol <i>Add/tambah</i>
Yang diharapkan	Sistem menampilkan pesan “Anda belum memilih barang, Silahkan Pilih Dahulu”
Pengamatan	Menampilkan pesan “Anda belum memilih barang, Silahkan Pilih Dahulu” sesuai yang diharapkan.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Klik “down arrow” JSpinner sampai 0
Yang diharapkan	Sistem menghapus barang pada daftar simulasi
Pengamatan	Daftar simulasi berkurang sesuai yang diharapkan
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Klik tombol <i>Clear</i>
Yang diharapkan	Sistem mengosongkan daftar simulasi
Pengamatan	Daftar simulasi menjadi kosong.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Klik tombol Cari
Yang diharapkan	Tabel menampilkan data barang sesuai dengan kriteria pencarian
Pengamatan	Tabel menampilkan data barang sesuai dengan pencarian
Kesimpulan	Diterima

Kasus dan hasil uji	
Data masukan	Klik tombol Cetak
Yang diharapkan	Sistem menampilkan <i>Jasper viewer</i> dari daftar simulasi yang dibuat
Pengamatan	Menampilkan <i>Jasper viewer</i> yang berisikan daftar simulasi sesuai yang diharapkan.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan hasil uji (Data salah)	
Data masukan	Daftar Simulasi kosong, Klik tombol Cetak
Yang diharapkan	Sistem menampilkan pesan “Tidak Ada Daftar Spesifikasi yang dibuat”
Pengamatan	Menampilkan pesan “Tidak Ada Daftar Spesifikasi yang dibuat”
Kesimpulan	Diterima

4.3.3 Kesimpulan Pengujian *Alpha*

Berdasarkan dari hasil pengujian *Alpha* pada *form* simulasi dengan *sample* uji yang telah dilakukan, memberikan kesimpulan bahwa hasil pengujian *alpha* telah bebas dari kesalahan *sintaks*.

4.3.4 Rencana Pengujian *Beta*

Pengujian *beta* merupakan pengujian langsung oleh *user* / pengguna Specification Maker, yaitu orang-orang yang biasa meengunjungi pameran komputer dengan cara mengisi kuisioner mengenai kepuasan *user*/pengguna. Berikut kuisioner yang dibagikan kepada 20 *responden* seperti pada tabel 4.17:

Tabel 4.17 Kuisioner

1	Q	Apakah tampilan dari <i>Specification Maker</i> ini menarik ?
	A	<input type="checkbox"/> Sangat Menarik <input type="checkbox"/> Cukup Menarik <input type="checkbox"/> Kurang Menarik
2	Q	Apakah aplikasi <i>Specification Maker</i> mudah dipelajari dan digunakan ?
	A	<input type="checkbox"/> Sangat Mudah <input type="checkbox"/> Cukup Mudah <input type="checkbox"/> Sulit
3	Q	Apakah aplikasi <i>Specification Maker</i> memberikan informasi yang diharapkan dengan cepat dan mudah ?
	A	<input type="checkbox"/> Sangat Cepat <input type="checkbox"/> Cukup Cepat <input type="checkbox"/> Sulit
4	Q	Apakah aplikasi <i>Specification Maker</i> membantu dan memudahkan anda dalam membuat sebuah spesifikasi komputer?
	A	<input type="checkbox"/> Sangat Membantu <input type="checkbox"/> Cukup Membantu <input type="checkbox"/> Kurang Membantu

4.3.5 Hasil Pengujian Beta

4.3.5.1 Apakah tampilan dari *Specification Maker* ini menarik ?

Tabel 4.18 Pertanyaan 1

Kategori Jawaban	Sangat menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik
Frekuensi Jawaban	4	14	2

4.3.5.2 Apakah aplikasi *Specification Maker* mudah dipelajari dan digunakan?

Tabel 4.19 Pertanyaan 2

Kategori Jawaban	Sangat Mudah	Cukup Mudah	Sulit
Frekuensi Jawaban	5	15	

4.3.5.3 Apakah aplikasi *Specification Maker* memberikan informasi yang diharapkan dengan cepat dan mudah?

Tabel 4.20 Pertanyaan.3

Kategori Jawaban	Sangat Cepat	Cukup Cepat	Kurang Cepat
Frekuensi Jawaban	4	16	

4.3.5.4 Apakah aplikasi *Specification Maker* membantu dan memudahkan anda dalam membuat sebuah spesifikasi komputer?

Tabel 4.21 Pertanyaan 4

Kategori Jawaban	Sangat Membantu	Cukup Membantu	Kurang Membantu
Frekuensi Jawaban	9	11	

Dari tabel-tabel hasil kuisioner diatas kemudian dibuat presentase jawaban yang iberikan oleh responden untuk setiap kategori pertanyaan dan jawaban yang diberikan. Presentase nilai dibuat dengan menggunakan rumus :

$$(P / n) * 100\% \quad \text{dimana:}$$

P = jumlah jawaban pada satu kategori pertanyaan dan jawaban

n = jumlah responden, yaitu 10 orang

Hasil perhitungan presentasenya seperti pada tabel 4.22.

Tabel 4.22 Perhitungan Presentase

Kategori jawaban	Cepat/Mudah/Menarik	Cukup	Kurang
Ketertarikan terhadap tampilan sistem	20%	70%	10%
Kemudahan mempelajari	25%	75%	0%
Kemudahan informasi	20%	80%	0%
Kemudahan membuat spesifikasi komputer	45%	55%	0%

4.3.6 Kesimpulan Pengujian *Beta*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada *user/pengguna Spesification Maker* kemudian melakukan perhitungan presentase sesuai dengan kategori jawaban, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Spesification Maker* mudah untuk digunakan, tampilan menarik, memberikan informasi yang diharapkan serta memudahkan membuat spesifikasi komputer.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sistem informasi *Specification Maker* yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil merancang dan membangun sistem informasi *Specification Maker* yang dapat memberikan informasi mengenai data barang pada *stand ASComputer* secara cepat dan mudah, ditunjukkan dengan presentase kategori jawaban “kemudahan informasi” pada tabel 4.28 dimana 20% Sangat Cepat, 80% Cukup Cepat.
2. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil membangun sistem informasi *Specification Maker* yang dapat memberikan panduan dalam membuat spesifikasi komputer tanpa didampingi oleh penjaga *stand ASComputer*, ditunjukkan dengan presentase kategori jawaban “kemudahan membuat spesifikasi komputer” pada tabel 4.28 dimana 45% Sangat Membantu, 55% Cukup Membantu.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan demi pengembangan sistem ini adalah:

1. Sistem ini dapat memberikan keluaran sebuah saran spesifikasi yang sesuai dengan *budget* yang *user* masukan.

2. Penambahan fitur yang memberikan saran untuk spesifikasi tertentu , seperti *office* dan *game*.
3. Sistem ini dapat memberikan penilaian terhadap spesifikasi komputer yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter, Steven. *Information System : A Management Perspective*. The Benjamin / Cummings Publishing Company, 1992.
- Davis, Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I : Pengantar*. Diterj. oleh Andreas S. Adiwardana. Cetakan ke sebelas, PT Ikrar Mandiriabadi, 1999.
- Harianto, Bambang. *Esensi-Esensi Bahasa Pemrograman Java*. Bandung: Informatika, 2008.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Miftakhul Huda, Bunafit Komputer. *Membuat Aplikasi Database dengan Java, MySQL dan Netbeans*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Riyanto, Suprapto dan Hendi Indelarko. *Pengembangan Aplikasi Manajemen Database dengan Java 2 (SE/ME/EE)*. Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- Pressman, Rogger. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi, 2002.

LAMPIRAN

Kode Program

1 Metode untuk melakukan koneksi database

```
public void koneksi() {  
    config.setServer("localhost");  
    config.setUser("root");  
    config.setPassword("");  
    config.setDatabase("dbBarang");  
    config.makeConnect();
```

2. Metode untuk melakukan pengecekan *username* dan *password* pada form *login*

```
private void checkPassword() {  
    try {  
        Statement st = config.getConnection().createStatement();  
        ResultSet rs = st.executeQuery("Select * from akun where id_akun='"  
        + akun.getIdAkun() + "' and pass = PASSWORD('" + akun.getPass() +  
        "')");  
        if (rs.next()) {  
            ad.show();  
            FormHome.this.dispose();  
        } else {  
            JOptionPane.showMessageDialog(this, "Password dan ID salah");  
            jPasswordFieldPass.setText("");  
            jTextFieldID.requestFocus();  
        }  
    } catch (SQLException ex) {  
        JOptionPane.showMessageDialog(null, ex, "Error", JOptionPane.ERROR_MESSAGE);  
    }  
}
```

3. Metode pengecheckan *field-field* pada *form edit* sebelum menyimpan data.

```

private void checkSave() {
    if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 0) {
        JOptionPane.showMessageDialog(null, "Anda belum memilih Jenis Barang!!!");
        jComboBoxKategori.requestFocus();
    } else if (jTextFieldKodeBarang.getText().trim().isEmpty() == true) {
        JOptionPane.showMessageDialog(null, "Kode Barang Kosong!!!");
        jTextFieldKodeBarang.requestFocus();
    } else if (jTextFieldMerk.getText().trim().isEmpty() == true) {
        JOptionPane.showMessageDialog(null, "Merk Kosong!!!");
        jTextFieldMerk.requestFocus();
    } else if (jTextFieldHarga.getText().trim().isEmpty() == true) {
        JOptionPane.showMessageDialog(null, "Harga Kosong!!!");
        jTextFieldHarga.requestFocus();
    } else if (jComboBoxStock.getSelectedIndex() == 0) {
        JOptionPane.showMessageDialog(null, "Stock Ada / Kosong ?");
        jComboBoxStock.requestFocus();
    } else if (jTextAreaDetail.getText().trim().isEmpty() == true) {
        JOptionPane.showMessageDialog(null, "Detail Kosong!!!");
        jTextAreaDetail.requestFocus();
    } else {
        if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 1) {
            if (jComboBoxPC.getSelectedIndex() == 0) {
                JOptionPane.showMessageDialog(null, "PC Socket Kosong!!!");
                jComboBoxPC.requestFocus();
            } else if (jComboBoxMemory.getSelectedIndex() == 0) {
                JOptionPane.showMessageDialog(null, "Memory Socket Kosong!!!");
                jComboBoxMemory.requestFocus();
            } else {
                save();
            }
        } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 2) {
            if (jComboBoxPC.getSelectedIndex() == 0) {
                JOptionPane.showMessageDialog(null, "PC Socket Kosong!!!");
                jComboBoxPC.requestFocus();
            } else {
                save();
            }
        }
    }
}

```

```

        } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 3) {
            if (jComboBoxMemory.getSelectedIndex() == 0) {
                JOptionPane.showMessageDialog(null, "Memory Socket Kosong!!!!");
                jComboBoxMemory.requestFocus();
            } else {
                save();
            }
        } else {
            save();
        }
    }
}
}

```

4. Metode untuk menyimpan data, *query insert* atau *update* ditentukan oleh variable “konfirmasi”

```

private void save() {
    if (konfirmasi.equals("insert") == true) {
        try {
            Statement st = config.getConnection().createStatement();
            String sql;
            if (jRadioButtonDollar.isSelected() == true) {
                sql = "insert into barang values " + "(" +
                    jTextFieldKodeBarang.getText() + "','"
                    + jTextFieldMerk.getText() + "','"
                    + jComboBoxPC.getSelectedIndex() + "','"
                    + jComboBoxMemory.getSelectedIndex() + "','"
                    + jTextFieldHarga.getText() + "','"
                    + jComboBoxStock.getSelectedItem() + "','"
                    + jTextAreaDetail.getText() + "','"
                    + jComboBoxKategori.getSelectedIndex() + "','USD','"
                    + nGambar + ")";
            } else {
                sql = "insert into barang values " + "(" +
                    jTextFieldKodeBarang.getText() + "','"
                    + jTextFieldMerk.getText() + "','"
                    + jComboBoxPC.getSelectedIndex() + "','"
                    + jComboBoxMemory.getSelectedIndex() + "','"
                    + jTextFieldHarga.getText() + "','"
                    + jComboBoxStock.getSelectedItem() + "','"

```

```
+ jTextAreaDetail.getText() + "','" +
+ jComboBoxKategori.getSelectedIndex() + "','" + 'IDR','"'
+ nGambar + "');"
}

int mAffect = st.executeUpdate(sql);
if (mAffect > 0) {
    JOptionPane.showMessageDialog(this, "Insert Data Sukses");
    if (checkG.equals("ya")) {
        SimpanGambar();
    }
} catch (SQLException ex) {
    jButtonUpdate.setEnabled(false);
}
}

if (konfirmasi.equals("update") == true) {
try {
    int app;
    if ((app = JOptionPane.showConfirmDialog(null, "Ubah data " +
jTextFieldKodeBarang.getText() + " ? ", "Perhatian",
JOptionPane.YES_NO_OPTION)) == 0) {
        Statement st = config.getConnection().createStatement();
        String sql;
        if (jRadioButtonDollar.isSelected() == true) {
            sql = "update barang set nama_barang = '" + jTextFieldMerk.getText()
+ "', pc_sup = '" + jComboBoxPC.getSelectedIndex()
+ "', mem_sup = '" + jComboBoxMemory.getSelectedIndex()
+ "', harga = '" + jTextFieldHarga.getText()
+ "', stock = '" + jComboBoxStock.getSelectedItem()
+ "', detail = '" + jTextAreaDetail.getText()
+ "', matauang = 'USD', gambar = '" + nGambar + "' where kd_barang =
'" + jTextFieldKodeBarang.getText() + "'";
        } else {
            sql = "update barang set nama_barang = '" + jTextFieldMerk.getText()
+ "', pc_sup = '" + jComboBoxPC.getSelectedIndex()
+ "', mem_sup = '" + jComboBoxMemory.getSelectedIndex()
+ "', harga = '" + jTextFieldHarga.getText()
+ "', stock = '" + jComboBoxStock.getSelectedItem()
+ "', detail = '" + jTextAreaDetail.getText()
+ "', matauang = 'IDR', gambar = '" + nGambar + "' where kd_barang =
'" + jTextFieldKodeBarang.getText() + "'";
        }
    }
}
```

```

        int mAffect = st.executeUpdate(sql);
        if (mAffect > 0) {
            //System.out.println(checkG);
            if (checkG.equals("ya")) {
                SimpanGambar();
            }
        }
    }
} catch (SQLException ex) {
    JOptionPane.showMessageDialog(null, ex, "Error", JOptionPane.ERROR_MESSAGE);
}
}
refresh();
settingAwal();
}

```

5. Metode *refresh* merupakan metode yang digunakan untuk me-*refresh* tabel.

```

private void refresh() {
    try {
        int row = tableData.getRowCount();
        for (int i = 0; i < row; i++) {
            modelData.delete(0, row);
        }
        Statement st = config.getConnection().createStatement();
        String sql = "select * from barang where jenisbarang=" +
jComboBoxKategori.getSelectedIndex() + "'";
        ResultSet rs = st.executeQuery(sql);
        while (rs.next()) {
            data data = new data();
            data.setKd_barang(rs.getString(1));
            data.setMerk(rs.getString(2));
            data.setPc_sup(rs.getString(3));
            data.setMem_sup(rs.getString(4));
            data.setHarga(rs.getString(5));
            if (rs.getString(6).equals("Kosong")) {
                data.setStock("<html><font color=\"red\\\">Kosong</font></html>");
            } else {
                data.setStock(rs.getString(6));
            }
        }
    }
}

```

```

        }
        data.setDetail(rs.getString(7));
        data.setMatauang(rs.getString(9));
        data.setGambar(rs.getString(10));
        modelData.add(data);
    }
    new AturKolom(tableData);
    tableData.revalidate();
} catch (SQLException ex) {
JOptionPane.showMessageDialog(null, ex, "Error", JOptionPane.ERROR_MESSAGE);
}
modelData.refresh();
}

```

6. Metode *add* merupakan metode yang digunakan untuk mengambil data dari tabel barang ke daftar simulasi pada *form* simulasi.

```

private void Add() {
    try {
        int baris = tableData.getSelectedRow();
        data anggota = modelData.get(baris);
        double hargaS = Double.valueOf(anggota.getHarga());
        int harga;
        if (anggota.getMatauang().equals("USD") == true) {
            hargaS = (double) (hargaS * dollar);
        }
        harga = (int) hargaS;
        if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 1) {
            kodeMB = anggota.getKd_barang();
            hargaMB = harga;
            PCSocket = anggota.getPc_sup();
            RAMsocket = anggota.getMem_sup();
            jTextFieldRakitMB.setText(anggota.getMerk());
            jTextFieldMBHarga.setText(String.valueOf(harga));
            jSpinnerMB.setValue(1);
            jSpinnerMB.setEnabled(true);
        } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 2) {
            kodeCPU = anggota.getKd_barang();
            hargaCPU = harga;
            PCSocket = anggota.getPc_sup();
        }
    }
}

```

```
jTextFieldRakitCPU.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldCPUHarga.setText(String.valueOf(harga));
        jSpinnerCPU.setValue(1);
        jSpinnerCPU.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 3) {
        jTextFieldRakitMemory.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldMemoryHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeMem = anggota.getKd_barang();
        hargaMem = harga;
        RAMsocket = anggota.getMem_sup();
        jSpinnerMemory.setValue(1);
        jSpinnerMemory.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 4) {
        jTextFieldRakitVGA.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldVGAHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeVGA = anggota.getKd_barang();
        hargaVGA = harga;
        jSpinnerVGA.setValue(1);
        jSpinnerVGA.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 5) {
        jTextFieldRakitHD.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldHDHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeHD = anggota.getKd_barang();
        hargaHD = harga;
        jSpinnerHD.setValue(1);
        jSpinnerHD.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 6) {
        jTextFieldRakitOptical.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldOpticalHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeOptical = anggota.getKd_barang();
        hargaOptical = harga;
        jSpinnerOptical.setValue(1);
        jSpinnerOptical.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 7) {
        jTextFieldRakitCasing.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldCasingHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeCasing = anggota.getKd_barang();
        hargaCasing = harga;
        jSpinnerCasing.setValue(1);
        jSpinnerCasing.setEnabled(true);
```

```
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 8) {
        jTextFieldRakitLCD.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldLCDHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeLCD = anggota.getKd_barang();
        hargaLCD = harga;
        jSpinnerLCD.setValue(1);
        jSpinnerLCD.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 9) {
        jTextFieldRakitMouse.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldMouseHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeMouse = anggota.getKd_barang();
        hargaMouse = harga;
        jSpinnerMouse.setValue(1);
        jSpinnerMouse.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 10) {
        jTextFieldRakitKeyboard.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldKeyboardHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeKeyboard = anggota.getKd_barang();
        hargaKeyboard = harga;
        jSpinnerKeyboard.setValue(1);
        jSpinnerKeyboard.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 11) {
        jTextFieldRakitPSU.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldPSUHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodePSU = anggota.getKd_barang();
        hargaPSU = harga;
        jSpinnerPSU.setValue(1);
        jSpinnerPSU.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 12) {
        jTextFieldRakitUPS.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldUPSHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeUPS = anggota.getKd_barang();
        hargaUPS = harga;
        jSpinnerUPS.setValue(1);
        jSpinnerUPS.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() == 13) {
        jTextFieldRakitStabilizer.setText(anggota.getMerk());
        jTextFieldStabilizerHarga.setText(String.valueOf(harga));
        kodeStab = anggota.getKd_barang();
        hargaStab = harga;
```

```
        jSpinnerStabilizer.setValue(1);
        jSpinnerStabilizer.setEnabled(true);
    } else if (jComboBoxKategori.getSelectedIndex() > 13) { //tambahan
        data d = new data();
        int row = tableLain.getRowCount();
        int i, konf = 0;
        String checkA, checkB;
        for (i = 0; i < row; i++) {
            checkA = anggota.getKd_barang();
            checkB = String.valueOf(modelLain.getValueAt(i, 0));
            if (checkA.equals(checkB) == true) {
                int jml = Integer.parseInt(String.valueOf(modelLain.getValueAt(i, 2)));
                int priceT = harga * (jml + 1);
                modelLain.delete(i, row);
                d.setKd_barang(anggota.getKd_barang());
                d.setMerk(anggota.getMerk());
                d.setJumlah(String.valueOf(jml + 1));
                d.setHarga(String.valueOf(priceT));
                i = row;
                konf = 1;
            }
        }
        if (konf != 1) {
            d.setKd_barang(anggota.getKd_barang());
            d.setMerk(anggota.getMerk());
            d.setJumlah("1");
            d.setHarga(String.valueOf(harga));
        }
        modelLain.add(d);
        new AturKolom(tableLain);
        tableLain.revalidate();
        jScrollPane4.setVisible(true);
        jButtonDeleteLain.setVisible(true);
        jButton1.setVisible(true);
        jButton2.setVisible(true);
        hasilLain = hasilLain + harga;
    }
} catch (Exception e) {
    System.out.println(e + "Error");
}
}
```